OPTIMALISASI PELAYANAN IBU HAMIL SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19 MELALUI METODE DARING DAN HOME VISITE

Disusun Oleh:

YOHANA

NIP. 198009172019052003

NDH: 40

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II DAN III ANGKATAN XIII

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA
2020

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

DAN KAJIAN DISENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

SAMARINDA

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

HASIL AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Hasil aktualisasi peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil golongan II dan III angkatan XIII

Nama	: Yohana, AM.d,Keb
NDH	: 40
Nip	: 198009172019052003
Jabatan	: Bidan Terampil
Instansi	: Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara (UPTD Puskesmas Badak Baru Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.
Judul Aktualisasi	: Optimalisasi pelayanan ibu hamil dimasa Pandemi covid -19 melalui metode daring dan *Home Visite*

Telah diseminarkan dalam seminar rancangan aktualisasi pada tanggal 13 Agustus 2020 **secara online.**

Samarinda, 13 Agustus 2020

Mentor,

Dr.Hj.W.Nuraida,MARS

NIP.196911062001122003

Coach,

Lina Maulana, S.Sos.,M.PP

NIP.19831010200804

Penguji

Dr.Giri Sapto Aji, S.S.,MA.

NIP:197103121996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar PNS. Rancangan aktualisasi ini berisi uraian rencana kegiatan yang mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan AntiKorupsi (ANEKA) serta peran dan kedudukan ASN yang meliputi Manajemen ASN, *Whole of Government*, dan Pelayanan Publik yang akan dilakukan oleh penulis selama masa habituasi di Program StudiInformatika Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya rancangan aktualisasi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mariman Darto sebagai Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Samarinda.
2. Ibu Lina muliana, S.sos, M.PP sebagai coach yang telah membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi penulis dalam penyusunan rancangan aktualisasi kegiatan selama pelatihan dasar CPNS.
3. Ibu dr.Hj.W.Nuraida.MARS sebagai mentor yang telah membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi penulis dalam penyusunan rancangan aktualisasi kegiatan selama pelatihan dasar CPNS.

4. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang telah memberikan ilmu tentang implementasi dan internalisasi bela negara, nilai-nilai ANEKA, peran dan kedudukan ASN selama pelatihan dasar CPNS.
5. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Samarindayang telah memberikan fasilitas dan kenyamanan dalam belajar pelatihan dasar CPNS.
6. Rekan-Rekan di Program Studi InformatikaUniversitas Mulawarman yang telah mendukung penulis dalam menjalankan perkuliahan selama penulis melaksanakan tugas pelatihan dasar CPNS.
7. Rekan-rekan Angkatan XIII yang sangat luar biasa dan menginspirasi penulis selama menjalani seluruh kegiatan pelatihan dasar CPNS.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam rancangan aktualisasi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan rancangan aktualisasi ini. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat diaktualisasikan dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang membutuhkan.

Samarinda, 12 Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER i
LEMBAR PESETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 8

1.1. Latar Belakang 8

1.2. Tujuan Aktualisasi 9

1.3. Manfaat Aktualisasi 10

1.4. Nilai-Nilai Aneka 11

1.5. Tugas dan Fungsi PNS 15

BAB II GAMBARAN UMUM 20

21 Identitas Puskesmas 21

22 Gambaran Umum Wilayah 22

2.3. Visi Puskesmas Badak Baru 25

2.4. Misi Organisasi Badak Baru 26

2.5. Tugas Pokok Jabatan sebagai bidan Pelaksana 28

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 34

3.1. Prioritas (Tekhnik Analisis) 34

3.2. Isu Terpilih 34

3.3. Rencana Jadwal Implementasi 41

BAB IV.....43

ROLE MODEL.....43

BAB V.....44

PELAKSANAAN AKTUALISASI.....44

5.1 Laporan Kegiatan Aktualisasi Nilai –nilai dasar.....44

a. Kegiatan 1.....45

b. kegiatan 2.....47

c. Kegiatan 3.....50

d. Kegiatan 4.....53

BAB VI.....57

KENDALA DAN SOLUSI.....57

6.1 Kendala.....57

6.2 Solusi.....57

BAB VII.....58

KESIMPULAN DAN SARAN.....58

7.1 Kesimpulan.....58

7.2 Saran.....58

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Puskesmas Badak Baru.....25

Gambar 2. Piramida presentase jumlah penduduk tahun 2019.....26

Gambar 3. Struktur organisasi PKM.....30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah petugas puskesmas badak baru.....29

Tabel 1.2 Jumlah presentase pencapaian k4 ibu hamil bulan Juni.....34

Tabel 1.3 Jumlah presentase pencapaian laboratorium ibu hamil bulan Juni.....35

Tabel 1.4 Jumlah presentase ibu bersalin dirumah bulan Juni.....36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan public yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan undang – undang, memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik.

Kode etik dan kode perilaku sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud undang-undang ASN pada ayat (1) berisi pengaturan perilaku agar ASN melakukan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin melayani dengan sikap hormat,sopan dan tanpa tekanan melaksanakan tugas. Sesuai undang-undang, menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara ,bekerja dengan efektif dan efisien. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam UU No.5 Tahun 2014 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut sebagai birokrat bukan sekedar merujuk pada jenis pekerjaan tetapi lebih kepada sebuah profesi pelayan publik, Maka dari itu ASN perlu mebuat rancangan aktualisasi khususnya di pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas.

Pelayanan publik dibidang kesehatan saat ini mendapat sorotan,terutama tentang kualitas pelayanan kesehatan yang kurang memuaskan.Banyaknya masalah yang timbul diakibatkan kurangnya kesadaran dan kepedulian ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Maka dari itu perlu pelayanan kesehatan yang tepat,cepat dan akurat serta kreatif dan inovatif dipuskesmas berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ANEKA yaitu :

1. Akuntabilitas
2. Nasionalisme
3. Etika Publik
4. Komitmen mutu
5. Anti korupsi

Upaya keseharian puskesmas mencakup peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Puskesmas sebagai unit organisasi terkecil berperan sebagai ujung tombak pusat pengembangan kesehatan yang melaksanakan pembinaan dan memberikan pelayanan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya.

Adanya pola baru dalam penerapan nilai-nilai ANEKA ditambah dengan nilai manajemen ASN, *Whole of Government* (WoG), dan Pelayanan Publik, maka setiap CPNS yang mengikuti latsar wajib menghabituasikan nilai-nilai yang sudah diberikan pada saat latsar. Habituasi yang dilakukan di masing-masing instansi bertjuan untuk membiasakan ASN melakukan proses aktualisasi diri terhadap berbagai materi yang diterima pada saat proses latsar.

Saat ini penulis bertugas diruang KIA Puskesmas Badak Baru. Terdapat 3 isu yang sedang dihadapi yaitu : 1. Belum optimalnya pelayanan ibu hamil dimasa pandemic Covid -19, 2.Kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya pemeriksaan laboratorium, 3.Masih adanya ibu yang melakukan persalinan dirumah. Dari ke tiga isu tersebut terpilih satu isu prioritas dengan menggunakan metode USG yaitu “ Belum optimalnya pelayanan ibu hamil dimasa pandemi covid -19” untuk mengatasi isu tersebut maka dilakukan “Pembuatan Grup WA khusus Ibu hamil, Home visite dengan protokol Covid -19” Harapan penulis dengan menyelesaikan isu tersebut adalah terbentuknya karakter sebagai ASN yang profesional dalam melayani masyarakat, memiliki kinerja tinggi,berdaya saing,serta mampu memecahkan masalah atau memikirkan solusi tepat guna.

1.2 Tujuan Aktualisasi

1. Untuk membekali Bidan sebagai ASN yang mampu meaktualisasikan nilai-nilai dasar (ANEKA) pada setiap kegiatan serta mengetahui kedudukan dan peran profesi ASN

dalam NKRI (Manajemen ASN,*Whole Government*,dan Pelayan publik) dalam melaksanakan tugas pokok dan tugas tambahan di instansi tempat bertugas dan dapat berperan dalam pencapaian visi dan misi instansi,

2. Sebagai acuan pekerjaan sebagai bidan pelaksana dipuskesmas. Menerapkan *Whole of Government* dalam pelaksanaan aktulisasi di Puskesmas Badak Baru.

1.3 Manfaat aktualisasi

1. Sebagai pengalaman belajar untuk mengemban tanggung jawab penuh sebagai abdi negara,penerapan aktualisasi nilai-nilai dasar ditempat kerja dapat merubah mindset dalam diri untuk lebih menjadi profesional,berkomitmen,beretika,dan berintegritas.
2. Memberikan solusi sebuah permasalahan bagi puskesmas Badak Baru dalam rangka Peningkatan pelayanan ibu hamil diruang KIA.

1.4 Ruang Lingkup

Pelayanan Kebidanan di ruang KIA Puskesmas Badak Baru dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA sebagai landasan dalam melaksanakan tugas sebagai ASN. Keterkaitan pelaksanaan aktualisasi ini dengan tugas dan jabatan penulis sebagai Bidan Pelaksana akan dilaksananakan dengan baik guna mendukung komitmen mutu diwilayah kerja UPTD Puskesmas Badak Baru.

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi rancangan aktualisasi yang telah dibuat,menyiapkan bukti dan dokumentasi pelaksanaan aktualisasi. Bimbingan pembuatan laporan aktualisasi bersama *coach* dan mentor untuk menjadi bahan seminar di akhir kegiatan pelatihan dasar CPNS. Adapun jadwal pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan selama agenda habituasi dari tanggal 16 Agustus 2020 – 23 September 2020.

1.5 Konsep Aktulisasi Nilai dasar aneka

Untuk dapat mewujudkan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelaksanaan kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa, maka diperlukan ASN yng profesional, kompeten dan berinterigrasi yang berkarakter ANEKA. Karakter ANEKA yaitu mempunyai nila-nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Adapun inti penjelasan terkait nilai-nilai ANEKA adalah sebagai berikut:

1. **Akuntabilitas**

   Akuntabilitas hampir memiliki kesamaan makna dengan responsibilitas atau tanggung jawab. Namun, keduanya memiliki konsep yang berbeda. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai, sedangkan responsibilitas adalah kewajiban untuk bertanggungjawab. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi memenuhi tanggung jawab yang menajadi amanahnya. Amanah seorang pegawai negeri sipil (PNS) adalah menjamin terwujudnya akuntabilitas. Nilai-nilai publik tersebut antara lain adalah :

   a. Terciptanya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat;
   b. Terwujudnya masyarakat yang madani berintegrasi dengan pemerintah;
   c. Terciptanya good governance dan tercapainya tujuan nasional yakni indonesia jaya;
   d. Adanya dukkungan serta legitimasi masyarakat terhadap pemerintah;
   e. Adanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah;
   f. Masyarakat mendukung dan melaksanakan kebijakan pemerintah.

2. **Nasonalisme**

   Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Pengamalan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya oleh setiap penyelenggaraan negara, baik di pusat maupun di daerah. Seorang PNS dituntut untuk memiliki perilaku mencintai tanah air indonesia (nasionalisme) dan mengedepankan kepentingan nasional. Nasionalisme merupakan salah satu perwujudan dari fungsi PNS sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Dalam menjalankan tugas, seorang ASN senantiasa harus mengutamakan dan mementingkan

persatuan dan kesatuan bangsa. Kepentingan kelompok, individu, golongan harus disingkirkan demi kepentingan yang lebih besar yaitu kepentingan bangsa dan negara diatas segalanya. Ada 5 indikator dari nila-nilai dasar nasionalisme yang harus diperhatikan oleh ASN yaitu Pancasila :

a. Sila ke-1. : Etos Kerja,Religius,Toleransi,Amanah,Percaya Diri,Tanggung Jawab, Transparan.
b. Sila ke-2 : Humanis,Persamaan derajat,Tidak diskriminatif, Saling menghormati, Tenggang Rasa.
c. Sila ke-3 : Rela Berkorban,Gotong Royong,Cinta Tanah Air,
d. Sila ke-4 : Musyawarah mufakat,menghargai pendapat orang lain, Bijaksana.
e. Sila ke-5 : Suka Menolong,Sederhana,Tidak Serakah,Bersikap adil dan Bekerja keras.

3. Etika Publik

Etika publik adalah refleksi tentang standar atau norma yang menentukan baik/buruk dan benar salah suatu perilaku,tindakan dan keputusan yang mengarahkan kebijakan publik dalm menjalankan tanggung jawab pelayanan publik (Haryatmoko, 2011). Ada 3 fokus utama dalam pelayanan publik, yaitu : 1. Pelayan publik yang berkualitas dan relevan; 2.sisi dimensi reflektif, etika publik berfungsi sebagai bantuan dalam menimbang pilihan sarana kebijakan publik dan alat evaluasi,3. Modalitas Etika,menjembatani antara norma moral dan tindakan faktual. Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-undang ASN yaitu :

a. Memegang teguh nilai-nilai dalam Ideologi Negara Pancasila;
b. Setia dan mempertahankan Undang-undang Dasar Negar Kesatuan Republik Indonesia
c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak;
f . Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
g. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
h. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif;
i. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
j. Mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik;
k. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah;

l. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap,cepat tepat dan akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun;

m. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
n. Menghargai komunikasi,konsultasi, dan kerjasama;
o. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
p. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan;
q. Meningkatkan efektifitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

Berdasarkan Pasal 5 Undang-uandang nomor 5 tahun 2014,kode etik dan kode perilaku ASN Yaitu :

a. Melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab,jujur dan berintegritas tinggi;
b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
c. Melayani dengan sikap hormat,sopan, dan tanpa tekanan;
d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
e. Melakukan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan undang-undang dan etika pemerintah
f. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara;
g. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab,efektif,dan efisien;
h. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
i. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
j. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara,tugas,status,kekuasaan. dan jabatannya untuk mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain
k. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan
l. Melaksanakan ketentuan peraturan perundangan-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

4. Komitmen Mutu

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih *(good and clean governance)* sudah menjadi keniscayaan di era reformasi saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan keniscayaan tersebut, namun dalam implementasinya masih belum sesuai dengan harapan. Penyelengaraan pemerintahan yang berorientasi pada layanan prima sudah tidak bisa ditawar lagi ketika lembaga pemerintah ingin meningkatkan kepercayaan publik.

Paradigma pemerintah harus segera berubah, dari pola paternalisitik dan feodal yang selalu minta dilayani, menjadi pola pemerintahan yang siap melayani dan senantiasa mengedepankan kebutuhan dan keinginan masyarakat sebagai stakeholder pemerintah. Bidang apapun yang menjadi tanggungjawab PNS, semua harus dilaksanakan secara optimal agar dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat. Aspek utama yang menjadi target stakeholder adalah layanan yang komitmen pada mutu, melalui penyelenggaraan tugas secara efektif, efisien dan inovatif.

Komitmen mutu merupakan pemahaman konsep mengenai efektivitas, efisiensi, inovasi, dan mutu penyelenggaraan Pemerintah. Ekeftivitas merupakan sejauh mana sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Sementara efisien merupakan jumlah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Efisien ditentukan oleh berapa banyak bahan baku, biaya, dan tenaga yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakterisitik utama yang dijadikan dasar untuk mengukur tingkat efektivitas adalah ketercapaian target yang telah direncanakan, baik dilihat dari capaian jumlah maupun mutu hasil kerja, sehingga dapat memberikan kepuasan, sedangkan tingkat efisiensi diukur dari penghematan biaya, waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan kegiatan. Sementara inovasi, muncul karena adanya dorongan kebutuhan organisasi/perusahaan untuk beradaptasi dengan tuntutan perubahan yang terjadi disekitarnya. Di sisi lain, mutu merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan

konsumen atau pengguna. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah efektivitas, efisiensi, inovasi, dan berorientasi pada mutu.

5. Anti Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin *coruptio* dan *corruptus* yang berarti perbuatan yang tidak baik, buruk, dapat disuap dan tidak bermoral. Sedangkan tidak pidana korupsi berarti tindakan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peraturan perundang-undangan. Berdasarkan UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, bahwa korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Sedangkan pada UU No. 20 Tahun 2001, terdapat 7 kelompok tindak pidana korupsi antara lain: (1) Kerugian Keuangan Negara, (2) suap-menyuap, (3) pemerasan, (4) perbuatan curang, (5) penggelapan dalam jabatan, (6) benturan kepentingan dalam pengadaan, dan (7) gratifikasi.

Anti korupsi dapat diidentifikasi ke dalam 9 (sembilan) nilai yang terdiri dari nilai-nilai anti korupsi, yaitu:

a. Kejujuran berasal dari kata jujur yang dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan maupun ucapan yang lurus, tidak berbohong dan tidak curang.
b. Kepedulian adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Rasa kepedulian dapat dilakukan terhadap lingkungan sekitar.
c. Kemandirian berarti dapat berdiri di atas kaki sendiri, artinya tidak banyak bergantung kepada orang lain dalam berbagai hal.
d. Kedisiplinan adalah ketaatan/kepatuhan kepada peraturan.
e. Tanggung Jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu.
f. Kerja keras didasari dengan adanya kemauan di dalam kemauan terkandung ketekadan, ketekunan, daya tahan, daya kerja, pendirian keberanian.
g. Kesederhanaan yaitu dibiasakan untuk tidak hidup boros.

h. Keberanian dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran.
i. Keadilan adalah sama berat, tidak berat sebelah dan tidak memihak. Menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.j.
j. Untuk menjadi PNS yang professional, hendaknya kita memiliki karakter ANEKA.k.
k. Marilah kita implementasikan nilai-nilai ANEKA dalam kehidupan kita sehari-hari.

1.5.1 Pegawai ASN bertugas sebagai

a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas

c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1.5.2 Pegawai ASN berfungsi sebagai

a) Pelaksana Kebijakan Publik

b) Pelayanan Publik

c) Perekat dan Pemersatu Bangsa

ASN berfungsi, bertugas dan berperan untuk mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. Kapan dan dimanapun ASN berada harus mampu mendinginkan masyarakat, harus mampu menenangkan masyarakat ketika ada konflik atau permasalahan.

1.5.3 Manajemen ASN

Manajemen seorang ASN sangat penting untuk menghasilkan pegawai ASN yang punya nilai dasar ANEKA, bebas dari intervensi politik, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta profesional. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan selalu tersedia sumber daya ASN yang unggul selaras dengan perkembangan zaman. Jenis dan status ASN yang tertuang dalam UU no.5 tahun 2014 adalah PNS dan PPPK.

a. Kedudukan ASN

Kedudukan atau status jabatan PNS dalam sistem birokrasi selama ini dianggap belum sempurna untuk menciptakan birokrasi yang profesional. Untuk dapat membangun profesionalitas birokrasi, maka konsep yang dibangun dalam UU ASN tersebut harus jelas. Berikut beberapa konsep yang ada dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN.

1. Berdasarkan jenisnya, pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan, memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan PPPK adalah warga negara Indonesia yang memnuhi syarat tertentu, yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
2. Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Selain itu untuk menjauhkan birokrasi dari pengaruh partai politik, hai ini dimaksudkan untuk menjamin keutuhan, kekompakan dan persatuan ASN, serta dapat memusatkan segala perhatian, pikiran dan tenaga pada tugas yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu dalam pembinaan karir pegawai ASN, khususnya di daerah dilakukan oleh pejabat berwenang yaitu pejabat karir tertinggi.
3. Kedudukan ASN berada di pusat, daerah dan luar negeri. Namun demikian pegawai ASN merupakan kesatuan. Kesatuan bagi pegawai ASN sangat penting, mengingat dengan adanya desentralisasi dan otonomi daerah, sering terjadinya isu putra daerah yang hampir terjadi dimana-mana sehingga perkembangan birokrasi menjadi stagnan di daerah-daerah. Kondisi tersebut merupakan ancaman bagi kesatuan bangsa.

b. Hak dan Kewajiban

Hak adalah suatu kewenangan atau kekuasaan yang diberikan oleh hukum, suatu kepentingan yang dilindungi oleh hukum, baik pribadi maupun umum. Dapat diartikan bahwa hak adalah sesuatu yang patut atau layak diterima. Agar melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, dapat meningkatkan produktivitas, menjamin kesejahteraan ASN dan akuntabel, maka setiap ASN diberikan hak. Hak ASN dan PPPK yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN sebagai berikut:

PNS berhak memperoleh:

- Gaji, tunjangan, dan fasilitas;
- Cuti;
- Jaminan pensiun dan jaminan hari tua;
- Perlindungan; dan
- Pengembangan kompetensi.

Untuk PPPK berhak memperoleh:

- Gaji dan tunjangan;
- Cuti;
- Perlindungan;
- Pengembangan kompetensi.

Selain hak sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan pasal 70 UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN disebutkan bahwa setiap pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Berdasarkan Pasal 92 pemerintah juga wajib memberikan perlindungan berupa:

- Jaminan kesehatan;
- Jaminan kecelakaan kerja;
- Jaminan kematian;
- Bantuan hukum.

c. Kode Etik dan Perilaku

Dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN disebutkan bahwa ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Kode etik dan kode perilaku ASN bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN. Kode etik dan kode perilaku berisi pengaturan perilaku agar pegawai ASN :

- Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.
- Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yangberwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien.
- Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
- Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
- Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.
- melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai disiplin ASN

1.5.4 Pelayanan Publik

Pelayanan Publik menurut Lembaga Administrasi Negara adalah segala bentuk pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah di pusat dan daerah dan di lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang atau jasa baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Adapun asas-asas pelayanan publik, antara lain:

a. Transparansi
b. Akuntabilitas
c. Kondisional

d. Partisipatif
e. Keamanan hak

Hal yang perlu diperhatikan saat melayani publik yaitu bagaimana prinsip pelayanan yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima. Terdapat setidaknya sembilan prinsip pelayanan publik yang baik bagi seorang ASN yaitu:

a. Partisipatif yaitu dengan melibatkan masyarakat.
b. Transparan yaitu menyediakan akses bagi warga negara untuk mengetahui segala hal.
c. Responsif ialah wajib mendengar dan memenuhi tuntutan kebutuhan warga negaranya.
d. Tidak diskriminatif yaitu tidak boleh membeda-bedakan dari segi *gender*, suku, agama, ras, antar golongan, warna kulit, dan lain-lain.
e. Mudah dan Murah yaitu persyaratan yang dibutuhkan mudah untuk dipenuhi. Murah artinya tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan pribadi maupun kelompok.
f. Efektif dan Efisien ialah dilakukan dengan prosedur yang sederhana, tenaga kerja yang sedikit, dan biaya yang murah.
g. Aksesibel ialah dapat dijangkau dengan mudah oleh warga.
h. Akuntabel ialah dapat dipertanggung-jawabkan secara terbuka.
i. Berkeadilan ialah mampu menghadirkan rasa keadilan.

Untuk menerapkan asas-asas dan prinsip pelayanan publik, seorang ASN perlu pola pikir dengan memahami prinsip-prinsip ASN sebagai profesi, yaitu:

a. Nilai Dasar
b. Kode Etik
c. Komitmen, Integrasi, Moral, dan Tanggung Jawab pada Pelayanan Publik
d. Kompetensi yang Diperlukan Sesuai dengan Bidang Tugas
e. Kualifikasi Akademik
f. Jaminan Perlindungan Hukum dalam Melaksanakan Tugas
g. Profesionalitas Jabatan

1.5.5. *Whole of Government* (WOG)

WoG menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas batas atau lintas sektor guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu. Tantangan dalam Praktek WoG adalah kapasitas SDM dan institusi, nilai dan budaya organisasi, dan kepemimpinan. WoG pertama kali diterapkan oleh negara Inggris, karena menginginkan kesederhanaan yang terukur dalam pelayanan masyarakat. WoG sendiri memiliki banyak tafsir, salah satunya adalah memiliki pengertian "suatu model pendekatan integratif fungsional satu atap" yang digunakan untuk mengatasi *wicked problems* yang sulit dipecahkan dan diatasi karena berbagai karakteristik atau keadaan yang melekat antara lain: tidak jelas sebabnya, multi dimensi, menyangkut perubahan perilaku.

WoG bertujuan menciptakan *Good Governance* dengan mengedepankan tiga pilar utama, yaitu pemeritah, swasta/bisnis dan masyarakat. Adapun alasan WoG diperlukan, antara lain:

- Dorongan publik dalam mewujudkan integrasi kebijakan, program pembangunan dan pelayanan agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik;
- Mendorong pentingnya WoG dalam menyatukan institusi pemerintah sebagai penyelenggara kebijakan dan layanan publik;
- Adanya nuansa kompetisi antar sektor, satu sektor bisa menjadi sangat superior terhadap sektor lain, atau masing-masing sektor tumbuh namun tidak berjalan beriringan, melainkan justru kontraproduktif atau "saling membunuh";
- Tumbuhnya ego sektoral (mentalitas silo) yang mendorong perilaku dan nilai individu maupun kelompok yang menyempit pada kepentingan sektornya yang kontra produktif terhadap tujuan-tujuan yang lebih besar atau yang berskala nasional; dan
- Keberagaman latar belakang nilai, budaya, adat istiadat, serta bentuk latar belakang lainnya mendorong adanya potensi disintegrasi.

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Profil Puskesmas Badak Baru

Puskesmas Badak Baru merupakan salah satu Pusat Layanan Kesehatan milik pemerintah dari dua Puskesmas yang berada di Kecamatan Muara Badak. Bangunan Puskesmas ini mulai berdiri sejak tahun 2001 dan mulai beroperasi sejak 15 Mei 2007. Awalnya wilayah kerja Puskesmas Badak Baru merupakan bagian dari 13 desa wilayah kerja Puskesmas Muara Badak, sejak mulai beroperasinya maka pemerintah Kecamatan membagi wilayah kerja yang tadinya 13 desa sebagai wilayah kerja Puskesmas Muara Badak menjadi :

A. Puskesmas Badak Baru 6 desa yaitu :
   1. Desa Badak Baru
   2. Desa Batu-batu
   3. Desa Tanah Datar
   4. Desa Sungai Bawang
   5. Desa Badak Mekar
   6. Desa Suka Damai
B. Puskesmas Muara Badak dengan 7 desa yaitu :
   1. Desa Muara Badak Ulu
   2. Desa Muara Badak Ilir
   3. Desa Gas Alam Badak 1
   4. Desa Tanjung Limau
   5. Desa Salo Cella
   6. Desa Saliki
   7. Desa Salo Palai

Untuk ketenagaan awalnya sebanyak 7 orang tenaga yang merupakan mutasi dari Puskesmas Muara Badak dan sampai 2020 saat ini sudah menjadi 50 orang.

A. KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

- Luas Wilayah Kerja : 19.990 M²
- Letak Geografis : Dataran Rendah Berbukit, dan Pantai

Batas Wilayah Kerja Puskesmas Badak Baru

- Utara : Desa Marangkayu
- Selatan : Kelurahan Anggana
- Barat : Kota Samarinda
- Timur : Puskesmas Muara Badak

Gambar 1.1.Puskesmas Badak Baru

B. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Badak Baru

Peta wilayah adalah gambaran lokasi wilayah kerja. wilayah kerja Puskesmas Badak Baru Terdiri dari 6 Desa yaitu desa Badak Baru, desa Batu-Batu, desa Tanah Datar, desa Badak Mekar, desa Suka Damai, dan desa Sungai Bawang.

C.KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Badak Baru berjumlah 17.841

Gambar 1.2 Piramida Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur tahun 2019

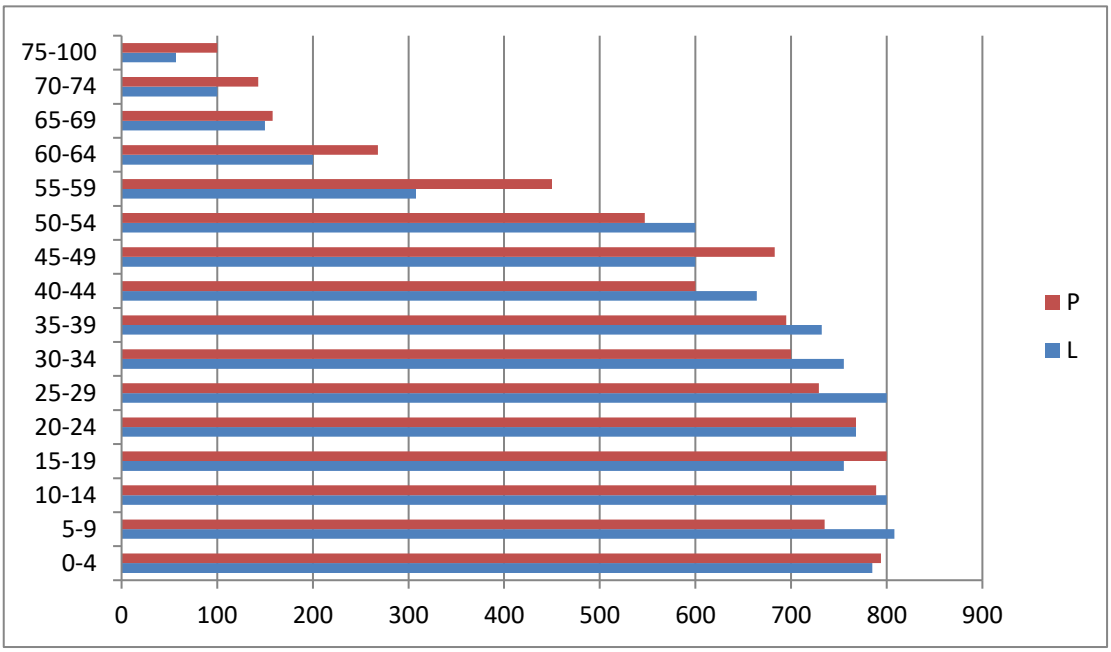

Sumber :Kantor Statistik Kabupaten/Kota

Dari grafik piramida di atas, komposisi penduduk terbesar adalah kelompok umur 0-4 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 785 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 794 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75-100 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 57 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 100 jiwa.

Dari piramida terlihat bahwa usia 0-29 thn lebih besar dibanding usia diatas 29 thn keatas dan yang paling sedikit adalah usia diatas 59 thn.Indikator penting terkait distribusi penduduk yaitu angka beban tanggungan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang berumur tidak produktif.

Visi dan Misi Puskesmas Badak Baru

a. Visi

Terwujudnya kehidupan masyarakat sehat mandiri dengan pelayanan kesehatan yang optimal

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang dilakukan adalah :

O : Optimalisasi kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan C-e-r-d-i-k

P : Pengembangan Desa Siaga berbasis dasa wisma dengan *Geo medic Mapping*

T : Terjalin kemitraan dengan masyarakat dan lintas sektor

I : Intens memberikan pelayanan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO (*International Serfication Organitation)*

M : Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

A : Aktualisasi, dimana Puskesmas sebagai penyedia data, Sumber Informasi Kesehatan (SIK) serta tenaga konseling kesehatan

L : Legowo memberi pelayanan dan menerima segala permasalahan kesehatan yang ada

" Menuju Puskesmas yang dapat Memberikan Keberkahan Bagi Semua "

c. Motto Puskesmas

" Kami siap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan 5 S (Senyum , Salam ,Sapa , Santun , Sabar) dan 3 K (Kompeten,Kreatif , dan Komprehatif)**"**

d. Tata Nilai Puskesmas Badak Baru

1. AMANAH : Sesuatu yang di percayakan / Ditugaskan

Jangan di langgar/dihianat

2. SANTUN : Sopan , penuh rasa belas kasih , suka

Menolong,lemah lembut , berbudi ,bermulia.

3. RENDAH HATI : Tidak Sombong / Tidak Angkuh.

4. INTEGRITAS : Wujud keutuhan,mutu,kejujuran,prinsip Moral, dan etika yang menunjukkan kesatuan sehingga memiliki kemampuan untuk memenuhi apapun.

1.1 Tabel jumlah pegawai Puskesmas Badak Baru Tahun 2020

No	Jenis SDM	PNS	TK.Non PNS/THL	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1	-	1
2	Dokter Umum	1	1	2
3	Dokter Gigi	1	-	1
4	Asisten Apoteker	-	1	1
5	Apoteker		1	1
5	Bidan	5	9	14
6	Perawat	3	8	11
7	Perawat gigi	1	-	1
8	Sanitarian	1	1	2
9	Pranata Laborat	1	1	2
10	SIK	-	1	1
11	Promkes	-	1	1
12	Surveilans	-	1	1
13	Administrasi	-	2	2
14	Pengelola barang	-	1	1
15	Pendaftaran	-	2	2
16	Jaga malam	-	1	1
17	Sopir	-	1	-
18	Juru imunisasi	-	1	-
Jumlah		14	36	50

Jumlah petugas Puskesmas Badak Baru sebanyak 50 orng terdiri dari 14 ASN,TK NonPNS/ 36 orang dengan rincian yang disebutkan pada tabel diatas.

J. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 1.3

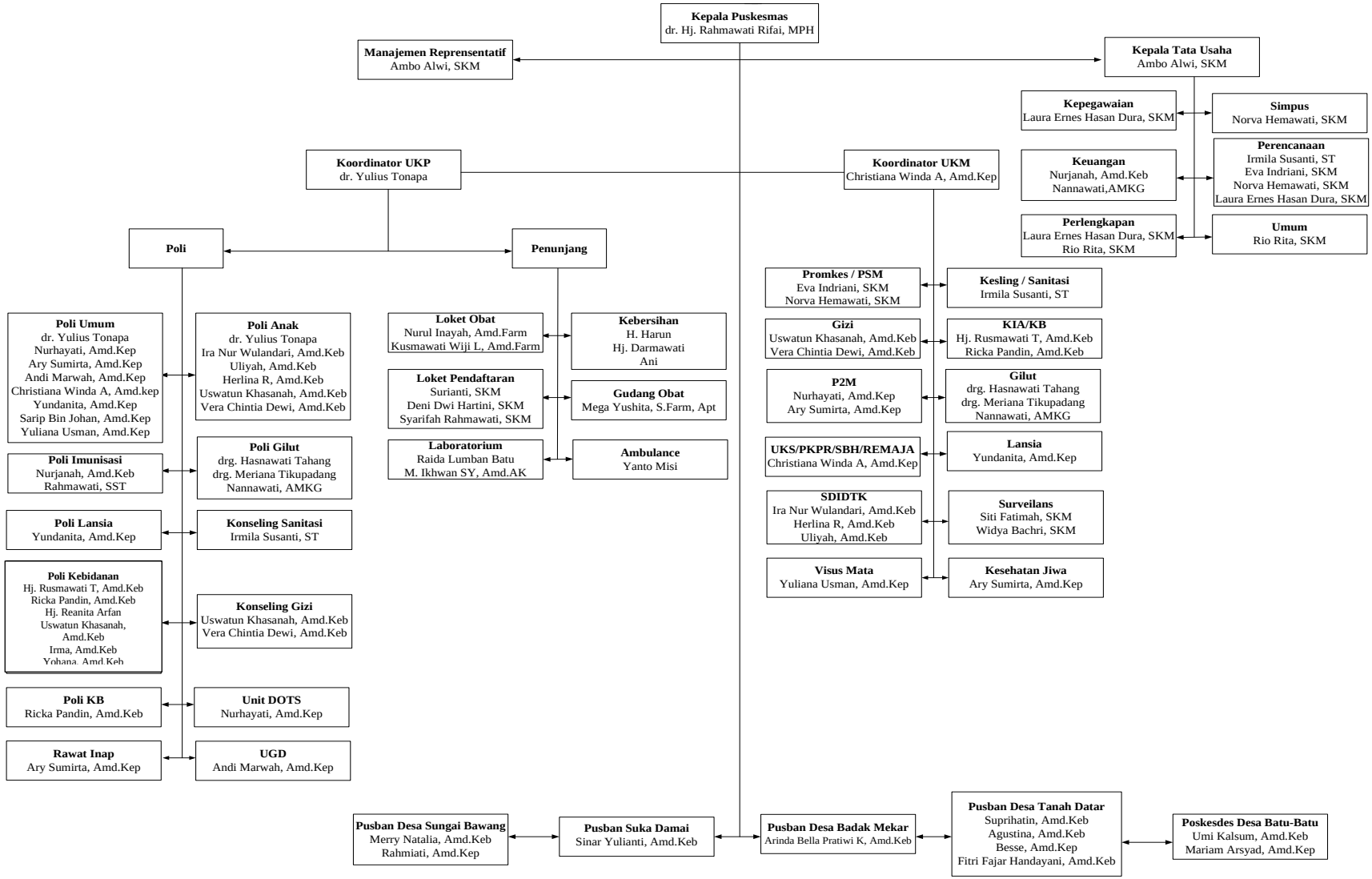

2.2 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI DAN JABATAN

KEPALA PUSKESMAS

I. Tugas Pokok

Mengusahakan agar fungsi puskesmas dapat diselenggarakan dengan baik.

II. Fungsi

1. Sebagai seorang Dokter
2. Sebagai Manajer

KEPALA TATA USAHA

Tugas Pokok

1. Umum dan Kepegawaian
2. Perencanaan
3. Keuangan
4. Aset

PELAKSANA PENDAFTARAN DAN REKAM MEDIS

I.Tugas Pokok

a. Bertanggung jawab terhadap pelayanan pendaftaran pasien/ klien rawat jalan.

b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan rekam medis pasien rawat jalan.

II. Fungsi

Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelayanan pendaftaran dan rekam medis

KOORDINATOR RUANG KIA

Tugas pokok

a. Menyusun jadwal jaga

b. Membuat laporan bulanan KIA

KOORDINATOR RUANG JAGA

Tugas pokok

a. Menyusun jadwal jaga

b. Membuat laporan bulanan rawat nginap

KOORDINATOR UKM

Tugas pokok

a. Membuat perencanaan kegiatan (Promkes,KIA,Kesling,Survailance,UKGS,dll)

b. Melaksanakan dan mengevaluasi program UKM

KORDINATOR UKP

a. Mengatur pelayanan dalam gedung

b. melaksanakan pelayanan dalam gedung

TUGAS POKOK BIDAN PELAKSANA

a. Memberikan asuhan kebidanan (ANC) kepada ibu hamil fisiolagis

b. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu bersalin

c. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu nifas

d. Memberikan pelayanan KB

e. Memberikan pelayanan Imunisasi (Bayi,Balita,Bumil,Catin).

2.2.1 Indetifikasi Isu

Untuk menentukan prioritas masalah dilakukan dengan menggunakan metode analisis USG *(Urgency, Seriousness, Growth).* Analisis USG merupakan alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas yang penting, serius, dan berkembang untuk diselesaikan. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Pengertian *urgency, seriousness,* dan *growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

a.Urgency

seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

b.seriusness

seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

c. Growth

seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi beberapa isu yang sedang dihadapi Institut Teknologi Kalimantan. Isu yang dianggap paling mendesak untuk diselesaikan dipilih sebagai rencana aktualisasi.

2.2.2 Identifikasi Isu Kesatu

Unit Kerja : UPTD Puskemas Badak baru

Isu : Belum optimalnya pelayanan ibu hamil selama masa pandemi covid -19

Deskripsi : Isu tentang belum optimalnya pelayan ibu hamil dimasa pandemi diangkat berdasarkan kurangnya jumlah kunjungan ibu hamil dikarenakan adanya wabah covid-19 untuk mengurangi kontak dengan pasien Puskesmas menetapkan pembatasan kunjungan.

Sumber isu : Data dari laporan bulanan KIA

Dampak : Rendahnya cakupan kunjungan ibu hamil dan K4

Untuk menyelesaikan Isu diatas yang perlu dilakukan adalah kerjasama dengan seluruh bidan BPM dan Klinik-klinik Swasta dimana sistem *Whole of Goverment* (WOG) bisa diterapkan.

Tabel 1.2

LAPORAN PWS - KIA TAHUN 2020

PUSKESMAS : Badak Baru
BULAN : Juni

NO	DESA / PUSTU / POLINDES	SASARAN			AKSES PEMERIKSAAN KEHAMILAN														
					K1 MURNI (0-12 Mgg)					K1 AKSES					K4				
		BUMIL	BULIN	BAYI	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R
							ABS	%				ABS	%				ABS	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BADAK BARU	155	148	141	11	16	90	58.06		2	6	16	10.32		6	21	65	41.94	
2	BATU-BATU	31	30	28	2	2	11	35.48		-	-	3	9.68		1	-	8	25.81	
3	TANAH DATAR	41	39	37	2	6	18	43.90		-	-	3	7.32		2	3	17	41.46	
4	BADAK MEKAR	16	16	15	-	2	6	37.50		-	1	1	6.25		-	-	11	68.75	
5	SUKA DAMAI	25	24	23	4	-	14	56.00		-	-	1	4.00		3	3	15	60.00	
6	SUNGAI BAWANG	9	9	9	-	-	2	22.22		-	-	-	-		-	-	1	11.11	
	JUMLAH	277	266	253	19	26	141	50.90		2	7	24	8.66		12	27	117	42.24	

Dari data diatas bisa dilihat dari kunjungan K4 dibulan juni sebanyak 117 atau 42,24 % yang berarti masih kurang dari target 50 % ada kesenjangan 9 % atau masih kurang 21 orang ibu hamil yang belum melakukan kunjungan pemeriksaan hamil k4.

2.2.3 Identifikasi Isu Kedua

Unit Kerja : UPTD Puskemas Badak baru

Isu :Kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnyapemeriksaan laboratorium.

Deskripsi : Dengan seringnya ibu hamil bertanya tentang apa pentingnya dilakukan peme riksaan darah,dan kadang menolak dengan berbagai alasan.

Sumber isu **:** Data bulanan pemeriksaan laboratorium ibu hamil

Dampak : Cakupan pemeriksaan laboratorium rendah,tidak dapat mendeteksi faktor resi ko, atau resiko tinggi pada ibu hamil.

NO	PUSKESMAS	SASARAN IBU HAMIL	JUMLAH BUMIL DIPERIKSA URINE PROTEIN				IBU HAMIL URINE PROTEIN (+)				JLH BUMIL DIPERIKSA REDUKSI URINE				IBU HAMIL REDUKSI URINE (+)				IBU HAMIL DIPERIKSA HEPATITIS				IBU HAMIL HEPATITIS (+)				IBU HAMIL DIPERIKSA SIFILIS				IBU HAMIL SIFILIS (+)				PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK (PPIA)										
																																					Ibu Hamil di Test HIV				Bumil Test HIV (+)				BUMIL MENDAPAT		
			Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	Bln Lalu	Bln Ini	ABS	%	BLN LALU	BLN INI	ABS	%	BLN LALU	BLN INI	ABS	%	BLN LALU	BLN INI	ABS
1	BADAK BARU	155	0	0	17	11	0	0	0	0	0	1	18	11.6	0	1	1	5.56	10	0	35	22.6	0	0	0	0	10	0	17	11	0	0	0	0	10	0	40	25.8	0	0	0	0	0	0	0
2	BATU-BATU	31	0	0	4	12.9	0	0	0	0	0	0	3	9.68	0	0	0	0	4	0	10	32.3	0	0	0	0	4	0	7	22.6	0	0	0	0	4	0	10	32.3	0	0	0	0	0	0	0
3	TANAH DATAR	41	0	0	6	14.6	0	0	0	0	0	0	3	7.32	0	0	0	0	3	0	4	9.76	0	0	0	0	3	0	3	7.32	0	0	0	0	3	0	3	7.32	0	0	0	0	0	0	0
4	BADAK MEKAR	16	1	0	7	43.8	0	0	0	0	0	0	6	37.5	0	0	0	0	1	0	2	12.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	1	0	7	43.8	0	0	0	0	0	0	0
5	SUKA DAMAI	25	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	3	12	0	0	0	0	0	0	0
6	SUNGAI BAWANG	9	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	0	0	0	0	0	0	#####	0	0	0
	KABUPATEN	277	1	0	36	13	0	0	0	0	0	1	32	11.6	0	1	1	3.13	18	0	53	19.1	0	0	0	0	17	0	28	10.1	0	0	0	0	18	0	63	22.7	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 1.3

Dari data diatas menunjukkan bahwa sampai bulan Juni pemeriksaan laboratorium ibu hamil baru mencapai 12 % dari target 50 % atau hanya 36 orang ibu hamil yang baru melakukan pemeriksaan laboratorium selain dari faktor ibu untuk saat ini kendala yang dihadapi untuk alat sentrifuge dari laboratorium mengalami kerusakan.

Untuk merespon isu diatas selain penguatan konseling diperlukan juga kerjasama dengan kader atau mitra kerja puskesmas untuk menyampaikan informasi tentang pemeriksaan laboratorium ibu hamil. Tentunya hal ini terkait dengan Pelayanan Publik,*Whole of Goverment* serta Manajemen ASN

2.2.4 Identifikasi Isu Ketiga

Unit Kerja : Puskesmas Badak Baru

Isu : Masih adanya ibu yang melakukan persalinan dirumah.

Deskripsi : Persalinan dirumah dengan ditolong oleh keluarga atau dukun sering kali men Jadi masalah,walaupun dari segi jumlah tidak banyak tapi tentu saja sangat be resiko.

Sumber isu **:** dari data perbulan persalinan non nakes

Dampak : Akan meningkatkan resiko kematian ibu dan bayi.

NO	DESA / PUSTU / POLINDES	SASARAN			PERSALINAN											
					PERSALINAN OLEH TENAGA NON KESEHATAN											
					IBU BERSALIN HIDUP				IBU BERSALIN MATI				LAHIR HIDUP BULAN INI			
		BUMIL	BULIN	BAYI	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		BBLR < 2500 gr		NORMAL > 2500 gr	
							ABS	%			ABS	%	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BADAK BARU	155	148	141	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BATU-BATU	31	30	28	-	-	1	3.33	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TANAH DATAR	41	39	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BADAK MEKAR	16	16	15	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
5	SUKA DAMAI	25	24	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SUNGAI BAWANG	9	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	277	266	253	-	-	1	0.38	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.4

Dari data diatas bisa kita simpulkan bahwa masih ada ibu yang bersalin dirumah sebanyak 1 orang dari rentang waktu januari sampai dengan bulan juni, ini menandakan masih adanya ibu hamil atau keluarga yang belum memahami bahaya persalinan dirumah.

Untuk mengatasi isu diatas diperlukan kompetensi komunikasi agar maksud yang disampaikan bisa dipahami dengan baik tentunya Manajemen ASN yang baik bisa menghasilkan ASN yang profesional.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Prioritas (Teknik Analisis)

Cara menggunakan metode USG adalah dengan menentukan nilai tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan masalah pada masing-masing masalah pokok dengan memberikan skala nilai 1-5 (keterangan : 5 = sangat besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil). Berikut table analisis metode USG yang menjelaskan proses penentuan skala prioritas isu.

Isu – isu rancangan aktulisasi

No	ISU	U	S	G	Total	
1	Belum optimalnya pelayanan ibu hamil dimasa pandemic covid 19	5	5	4	14	1
2	Kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan laboratorium	4	4	3	11	3
3	Masih adanya ibu yang melakukan persalinan dirumah	5	5	3	13	2

Tabel 1. Proses penentuan skala prioritas isu menggunakan metode USG

3.2 ISU Terpilih

Dengan adanya wabah pandemic covid 19 mengakibatkan seluruh layanan KIA terganggu yang mengakibatkan tidak optimalnya pelayanan ibu hamil,ditandai dengan kurangnya cakupan, K4 selain faktor wabah,ada juga faktor lain dari ibu hamil sendiri seperti kehamilan yang ditutupi. Dan juga ada faktor dari petugas yang tidak mengisi kohort dengan tertib sehingga membuat pencatatan dan pelaporan menjadi miss atau kurang baik.

Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Out put	Keterkaitan subtansi dengan Mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi misi organisasi	Penguatan Nilai-niali organisasi
1	Melakukan Rapat kordinasi seluruh bidan puskesmas dan bidan BPM dan Klinik. Membahas tentang cara pelayanan kepada ibu hamil selama pandemic sesuai arahan dari dinas kesehatan kutai kartanegara Menyamakan persepsi pelaporan bulanan Ibu	Membuat undangan bersama bikor untuk disampaikan kepada pimpinan dan bidan BPM serta Klinik. Menyiapkan bahan rapat Menyusun notulensi hasil rapat	Hasil evaluasi rapat dituangkan dalam notulensi	Kerjasama seluruh bidan puskesmas dan bidan BPM,serta Klinik guna peningkatan cakupan pelayanan ibu hamil dimasa pandemic. (Komitmen mutu) Akuntabilitas Membuat laporan sesuai pedoman yang sudah disepakati. Siap menerima konseksuensi apabila tidak mengerjakan pelaporan. Nasionalisme Melakukan diskusi dengan bikor untuk dan atasan pelaksanaan aktualisasi demi tercapainya tujuan bersama. Etika Publik Melakukan diskusi dan penyampaian pelaksanaan aktualisasi kepada sejawat dan atasan dengan sopan. (Komitmen mutu) Kerjasama seluruh bidan puskesmas dan bidan BPM,serta Klinik guna peningkatan cakupan pelayanan ibu hamil dimasa pandemic. (Komitmen mutu) Anti korupsi Tertib dan teratur ketika membuat pelaporan serta tepat waktu dalam mengirim laporan.	Rapat kordinasi ini dilakukan untuk menjamin mutu layanan terhadap ibu hamil sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas meningkat. Di era new normal ini,sesuai dengan visi misi puskesmas sesuai dengan misi puskesmas yaitu : OPTIMAL **Optimalisasi** kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan C-e-r-d-i-k **Pengembangan** Desa Siaga berbasis dasa wisma dengan Geo medic Mapping. **Terjalin** kemitraan dengan masyarakat dan lintas sektor **Intens** memberikan pelayanan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO	Peningkatan kualitas pelayanan termasuk dalam bentuk **pelayanan publik** sesuai dengan nilai - nilai organisasi. Menerapkan sistem WOG dengan bekerjasama dengan teman-teman di BPM dan Klinik Swasta **Integritas** : mengutamakan perilaku terpuji disipilin dalam pengabdian. **Profesional** : menyelesaikan tugas dengan baik,dan tuntas. **Akunta**bel : dapat mempertanggung jawab kan tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil. I**novati**f : Inovatif berarti berusaha menciptakan kreasi yang baru yang dapat mendorong percepatan birokrasi reformasi. **Peduli** : berarti memiliki perhatian terhadap kondisi

					Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) **Aktualisasi,** dimana Puskesmas sebagai penyedia data, Sumber Informasi Kesehatan (SIK) serta tenaga konseling kesehatan. **Legowo** memberi pelayanan dan menerima segala permasalahan kesehatan yang ada	dan permasalhan negara dan bangsa.
2	Membuat grup WA ibu hamil sebagai wadah penyampaian informasi edukasi serta konseling	Mengumpulkan kontak telpon ibu hamil yang bisa dihubungi Membuat grup ibu hamil	WA group terbentuk.	Akuntabilitas) Informasi yang disampaiakan di grup sesuai arahan dari dinas kesehatan Kukar) (Nasionalisme) WA grup diikuti oleh ibu hamil serta seluruh bidan yang ada dipuskesmas. (Etika Publik) Grup Wa dibentuk dalam rangka mengikuti protokol covid -19. (Komitmen Mutu) melakukan diskusi penyampaian informasi melalui wa dengan ibu hamil,lebih efisien,efektif dan inovatif dimasa pandemi ini. (Anti Korupsi) Penyampaian informasi dan konseling via daring sama sekali tidak dipungut biaya	Sistem daring Via WA ini dirancang agar masyarakat (ibu hamil,ibu nifas) Tetap mendapatkan informasi,edukasi,konseling Di era new normal ini,sesuai dengan visi misi puskesmas. sesuai dengan visi misi puskesmas sesuai dengan misi puskesmas yaitu : OPTIMAL **Optimalisasi** kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan C-e-r-d-i-k **Pengembangan** Desa Siaga	Peningkatan kualitas pelayanan termasuk dalam bentuk **pelayanan publik** sesuai dengan nilai - nilai organisasi. **Integritas** : mengutamakan perilaku terpuji disipilin dalam pengabdian. **Profesional** : menyelesaikan tugas dengan baik,dan tuntas. **Akunta**bel : dapat mempertanggung jawab kan tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil.

					berbasis dasa wisma dengan Geo medic Mapping. **Terjalin** kemitraan dengan masyarakat dan lintas sektor I**ntens** memberikan pelayanan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO **Meningkatkan** Sumber Daya Manusia (SDM) **Aktualisasi,** dimana Puskesmas sebagai penyedia data, Sumber Informasi Kesehatan (SIK) serta tenaga konseling kesehatan. **Legowo** memberi pelayanan dan menerima segala permasalahan kesehatan yang ada	I**novati**f : Inovatif berarti berusaha menciptakan kreasi yang baru yang dapat mendorong percepatan birokrasi reformasi. **Peduli** : berarti memiliki perhatian terhadap kondisi dan permasalhan negara dan bangsa.

3	Melakukan Home visite sesuai protocol covid -19	Melakukan kordinasi dengan bikor untuk pelaksanaan home visite. Mengumpulkan data ibu hamil yang belum datang Memeriksakan kehamilan. Membuat jadwal home visite. menyiapkan peralatan home visite. Melakukan home visite	Laporan Home visite	(Akuntabilitas) Untuk mengetahui data yang akurat tentang keadaan ibu hamil apakah memiliki faktor resiko atau resiko tinggi. Nasionalisme) Nilai dasar nasionalisme khususnya *professional* akan diaktualisasikan pada saat berkomunikasi dengan pasien. (Etika Publik) Agar memiliki kedekatan secara psikologis dan emosional sehingga tercipta hubungan yang baik antara petugas dan pasien. Juga agar keluarga klien bisa mendapatkan arahan motivasi,serta pemahaman tentang kondisi ibu hamil. (Komitmen Mutu) Khususnya *keamanan*, akan diaktulisasikan dengan menjaga data kerahasiaan ibu hamil (Anti Korupsi) Dalam melakukan Home visite (pemeriksaan ibu hamil) tidak dipungut biaya sedikitpun	Home Visite dilakukan bertujuan agar ibu hamil yang memiliki kendala untuk memeriksakan kehamilannya kepuskesmas bisa diberikan layanan dirumah istilahnya jemput bola. sesuai dengan visi misi puskesmas misi puskesmas yaitu : OPTIMAL **Optimalisasi** kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan C-e-r-d-i-k **Pengembangan** Desa Siaga berbasis dasa wisma dengan Geo medic Mapping. **Terjalin** kemitraan dengan masyarakat dan lintas sektor I**ntens** memberikan pelayanan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO **Meningkatkan** Sumber Daya Manusia (SDM) **Aktualisasi,** dimana Puskesmas sebagai	Peningkatan kualitas pelayanan termasuk dalam bentuk **pelayanan publik** sesuai dengan nilai - nilai organisasi. **Integritas** : mengutamakan perilaku terpuji disipilin dalam pengabdian. **Profesional** : menyelesaikan tugas dengan baik,dan tuntas. **Akunta**bel : dapat mempertanggung jawab kan tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil. I**novati**f : Inovatif berarti berusaha menciptakan kreasi yang baru yang dapat mendorong percepatan birokrasi reformasi. **Peduli** : berarti memiliki perhatian terhadap kondisi dan permasalhan negara dan

					penyedia data, Sumber Informasi Kesehatan (SIK) serta tenaga konseling kesehatan. **Legowo** memberi pelayanan dan menerima segala permasalahan kesehatan	
4	Melakukan Supervisi kepusban/Poskesdes bersama bikor dalam rangka pemantauan dan pelaporan petugas	Mengkordinasi Kan dengan bikor jadwal pelaksananaan supervisi. Menyiapkan bahan untuk supervisi. Menyusun notulensi Supervisi.	Pencatatan dan pelaporan PWS KIA yang akurat dan akuntabel	Akuntabilitas) Pencatatan dan pelaporan merupakan pertanggung jawaban pekerjaan yang dilakukan dipuskesmas pembantu (Nasionalisme) Melakukan diskusi dengan petugas pusban sekiranya kendala apa saja yang dihadapi dalam hal pencatatan dan pelaporan (Etika Publik) Melakukan diskusi dengan baik dengan sejawat dan bikor sehingga. Apa yang disampaiakan bisa dipahami dengan baik. (Komitmen Mutu) Pencatatan dan pelaporan dkumpulkan sesuai dengan kesepakatan ketika diadakan rapat yang dilakukan secara akuntabel dan akurat (Anti Korupsi) Bekerja dengan cermat dan tekun sehingga tercapai pencatatan dan pelaporan yang optimal.	Supervisi ke puskesmas pembantu dilakukan agar petugas bisa mendapatkan keseragaman data lewat pengisian kohort. Sehingga pencatatan capaian pelayanan ibu hamil sesuai dengan juknis laporan bulanan dan target SPM sesuai dengan visi misi puskesmas misi puskesmas yaitu : OPTIMAL **Optimalisasi** kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan C-e-r-d-i-k **Pengembangan** Desa Siaga berbasis dasa wisma dengan Geo medic Mapping. **Terjalin** kemitraan dengan masyarakat dan lintas sektor	Peningkatan kualitas pelayanan termasuk dalam bentuk **pelaksana pelayanan publik** sesuai dengan nilai - nilai organisasi-organisasi **Integritas** : mengutamakan perilaku terpuji disipilin dalam pengabdian. **Profesional** : menyelesaikan tugas dengan baik,dan tuntas. **Akunta**bel : dapat mempertanggung jawab kan tugas dengan baik dari segi proses maupun hasil. I**novati**f : Inovatif berarti berusaha menciptakan kreasi yang baru yang dapat mendorong percepatan birokrasi reformasi. **Peduli** : berarti memiliki perhatian

					Intens memberikan pelayanan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berstandar ISO **Meningkatkan** Sumber Daya Manusia (SDM) **Aktualisasi,** dimana Puskesmas sebagai penyedia data, Sumber Informasi Kesehatan (SIK) serta tenaga konseling kesehatan. **Legowo** memberi pelayanan dan menerima segala permasalahan kesehatan yang ada	terhadap kondisi dan permasalhan negara dan bangsa.

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
	Bulan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat koordinasi bidan puskesmas bidan BPM dan Klinik		Agenda	Materi	Latsar	Evaluasi	Akademik						
2	Membentuk grup wa ibu hamil												
3	Home visite												
4	Supervisi kepusban bersama bikor untuk pemantauan pencatatan												

BAB IV
ROLE MODEL

dr.Hj.W.Nuraida.MARS beliau lahir di Ujung Pandang pada tanggal 06 November 1969. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Puskesmas Badak Baru, Pengalaman beliau sebagai dokter ataupun sebagai pimpinan puskesmas kurang lebih 22 tahun sudah tidak diragukan lagi. Ibu dr. Hj.W.Nuraida.MARS merupakan anak ke 8 dari 11 bersaudara dari pasangan Bapak Drs.Laode Abdul Harim dan Ibu Hj.Salmah. Beliau menempuh pendidikan SD sampai dengan SMA di Ujung Pandang kemudian melanjutkaan kuliah di Fakultas Kedokteran Unhas pada tahun 1994 kemudian melanjutkan Program Pasca Sarjana pada tahun 2015. Ibu Ida dikaruniai seorang putri dari pernikahan dengan Bapak Indriyadi mawardi

Sejak tahun 1998 beliau sudah bekerja sebagai pimpinan Puskesmas Teluk dalam sampai tahun 2002, kemudian beliau pindah menjadi pimpinan dipuskesmas Muara Badak dari bulan Juli 2002 sampai dengan desember 2019,dan sekarang beliau menjabat sebagai pimpinan puskesmas Badak Baru dari januari 2020 sampai dengan sekarang.Alasan beliau menjadi dokter untuk membantu dan melayani orang yang memerlukan pertolongan medis.Motto beliau ikhlas bekerja siap bekarya menjadi salah satu dasar untuk selalu memberikan layanan inovatif agar layanan kesehatan masyarakat mudah dijangkau efektif,dan efisien.

Saya memilih Ibu Hj.W.Nuraida.MARS menjadi *role model* karena beliau bekerja secara dinamis dan ritme yang cepat.Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai dokter teladan pada tahun 2006 dari dinas Kesehatan Kukar dan juga pernah menjadi petugas medis untuk TKHD pada tahun 2004 dan 2012.Dari pengalaman beliau menjadi Dokter dan Pimpinan Puskesmas tentunya beliau sudah sangat dikenal dimasyarakat maupun instansi-instansi lain khususnya wilayah Muara Badak.Sikap kepemimpinan beliau yang tegas dan mudah bergaul menjadi tolak ukur setiap adanya kegiatan beliau selalu ditunjuk sebagai kordinator maupun sebagai penasihat disetiap acara – acara besar yang diadakan diwilayah Kecamatan Muara Badak.

BAB V
PELAKSANAAN AKTUALISASI

5.1 Laporan Kegiatan Aktulisasi Nilai-Nilai Dasar

a. Pelaksanaan Kegiatan 1

Kegiatan	Rapat kordinasi seluruh bidan puskesmas dan bidan BPM dan Klinik. Membahas tentang cara pelayanan kepada ibu hamil selama pandemic sesuai arahan dari dinas kesehatan kutai kartanegara Menyamakan persepsi pelaporan bulanan Ibu hamil. Penyampaian hasil evaluasi pencapaian pelayanan ibu hamil bulan Agustus.
Tanggal	28 Agustus 2020 - 31 Agustus 2020
Daftar Lampiran	1.Undangan Rapat (dapat dilihat pada Lampiran Kegiatan 1) 2.Daftar Hadir Rapat (dapat dilihat pada Lampiran Kegiatan 1) 3.Notulensi Rapat (dapat dilihat pada Lampiran kegiatan 1) 4.Pedoman/petunjuk pelayanan ibu hamil di era new normal (dapat dilihat diLampiran Kegiatan 1) 4.Dokumentasi tahapan kegiatan: Gambar 1. Membuat jadwal rapat dengan bidan kordinator. 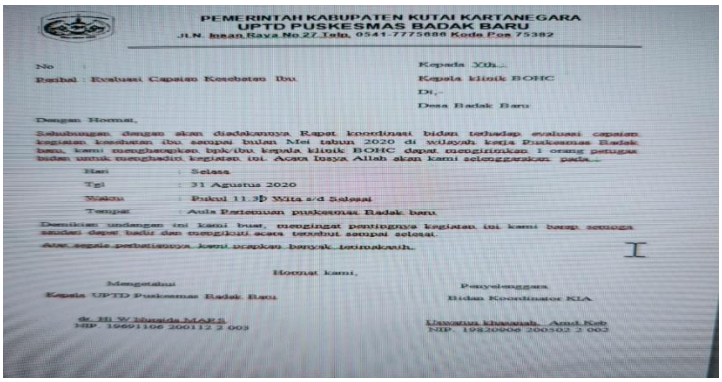 PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA UPTD PUSKESMAS BADAK BARU Jl.N. Isian Raya No.27 Jaka. 0541-775888 Kode Pos 75382 No Perihal : Evaluasi Capaian Kesehatan Ibu Kepada Yth., Kepala Klinik BOHC Di,- Desa Badak Baru Dengan Hormat, Sehubungan dengan akan diadakannya Rapat koordinasi bidan terhadap evaluasi capaian kegiatan kesehatan ibu sampai bulan Mei tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Badak baru, kami mengharaplan bpk/ibu kepala klinik BOHC dapat mengizinkan 1 orang petugas bidan untuk menghadiri kegiatan ini. Acara tanya Allah akan kami selenggarakan pada,- Hari : Selasa Tgl : 31 Agustus 2020 Waktu : Pukul 11.30 Wita s/d Selesai Tempat : Aula Pertemuan puskesmas Badak baru Demikian undangan ini kami buat, mengingat pentingnya kegiatan ini kami harap semoga anda dapat hadir dan mengikuti acara tersebut sampai selesai. Atas segala perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih. Hormat kami, Mengetahui Kepala UPTD Puskesmas Badak Baru dr. Hi. W Hanida MARS NIP 19601106 200112 2 003 Penyelenggara Bidan Koordinator KIA Usnaniya khasanah, Amd.Keb NIP. 19830806 200502 2 003

Gambar2. Membuat undangan Rapat

Daftar hadir peserta rapat kordinasi bidan

Hari : Senin

Tanggal : 31 Agustus 2020

No	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Gambar 3. Membuat daftar hadir rakor

Gambar 4. Melaksanakan rapat kordinasi bidan dan mendokumentasikan kegiatan rapat.

Tahapan Kegiatan 1

1.**Membuat jadwal dan rangkaian acara rapat kordinasi dengan bidan kordinator**
Pada hari Jumat (28/08/2020) penulis berkordinasi dengan bikor ibu Uswatun Khasanah AM,d.Keb untuk menentukkan pelaksanaan kegiatan rapat antara lain : hari dan tanggal,jam,serta tempat.
2.**Membuat undangan rapat**
Setelah mendapatkan persetujuan dari atasan (**etika publik**). Pada hari jumat (28/08/2020) penulis membuat undangan yang ditandatangi oleh bidan kordinator dan pimpinan.
3.**Menyerahkan undangan Rapat**
Setelah membuat undangan pada hari sabtu (29/08/2020) penulis menyerahkan undangan kepada bidan BPM dan Klinik (**komitmen mutu**).
4.**Membuat daftar hadir rapat**
Penulis kemudian membuat daftar hadir rapat yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan rapat (**anti Korupsi).**
5.**Melaksananakan rapat kordinasi bidan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian kegiatan pelayanan KIA** dan penyampaian prosedur pelayanan KIA dimasa pandemi sesuai arahan dinas kesehatan Kukar.
6.hasil kegiatan
Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya rapat kordinasi ini dilakukan untuk menjamin mutu layanan terhadap ibu hamil sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas meningkat.tercapainya cakupan pelayanan pemeriksaan ibu hamil yang terhambat selama masa pandemi.

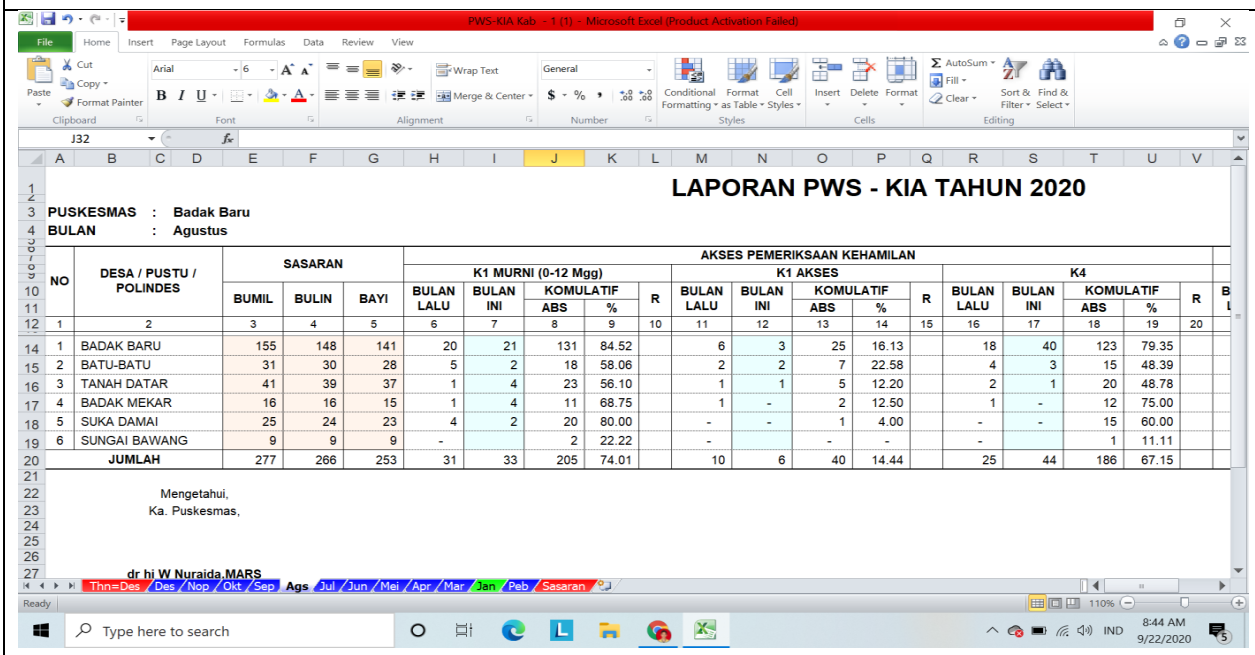

LAPORAN PWS - KIA TAHUN 2020

PUSKESMAS : Badak Baru
BULAN : Agustus

NO	DESA / PUSTU / POLINDES	SASARAN			AKSES PEMERIKSAAN KEHAMILAN																
					K1 MURNI (0-12 Mgg)					K1 AKSES					K4					
					BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF		R	B
		BUMIL	BULIN	BAYI			ABS	%				ABS	%				ABS	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BADAK BARU	155	148	141	20	21	131	84.52		6	3	25	16.13		18	40	123	79.35		
2	BATU-BATU	31	30	28	5	2	18	58.06		2	2	7	22.58		4	3	15	48.39		
3	TANAH DATAR	41	39	37	1	4	23	56.10		1	1	5	12.20		2	1	20	48.78		
4	BADAK MEKAR	16	16	15	1	4	11	68.75		1	-	2	12.50		1	-	12	75.00		
5	SUKA DAMAI	25	24	23	4	2	20	80.00		-	-	1	4.00		-	-	15	60.00		
6	SUNGAI BAWANG	9	9	9	-		2	22.22		-		-	-		-		1	11.11		
	JUMLAH	277	266	253	31	33	205	74.01		10	6	40	14.44		25	44	186	67.15		

Mengetahui,
Ka. Puskesmas,

dr hj W Nuraida,MARS

Gambar 5. Hasil capaian pemeriksaan ibu hamil K4 selama bulan agustus yaitu sebesar 67,15 atau sekitar 44 orang yang tadinya dibulan juni hanya sebesar 42,42 % atau sekitar 27 orang dengan adanya kegiatan aktualisasi adanya peningkatan sebesar 24,91 % dan sudah memenuhi target spm yang dicapai.

b. Pelaksanaan Kegiatan 2

Kegiatan	Pembuatan wadah Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) melalui media sosial yaitu *Whats.App*. yang didalamnya beranggotakan bidan-bidan yang membawahi program-program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diantaranya KB,Imunisasi,Gizi,maupun perkembangan Bayi dan Balita. Kemudian tentunya ada ibu Hamil dan juga ibu Nifas.
Tanggal	15 Agustus 2020 – 18 Agustus 2020
Data Lampiran	1.Hasil kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi grup *Whats.App* (dapat dilihat di Lampiran kegiatan 2). 2.Dokumentasi tahapan kegiatan : Gambar 6. Berkordinasi dengan bidan kordinator tentang pembuatan grup Whats.App Gambar 7. Mengumpulkan nomor kontak ibu hamil. 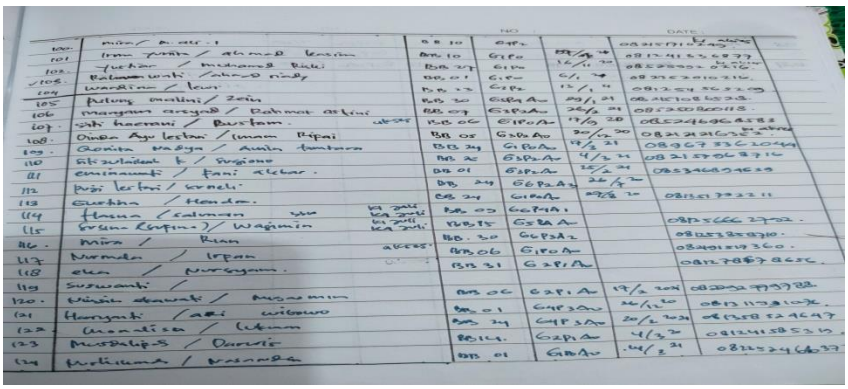 Gambar 8. Kontak ibu hamil Desa Badak Baru

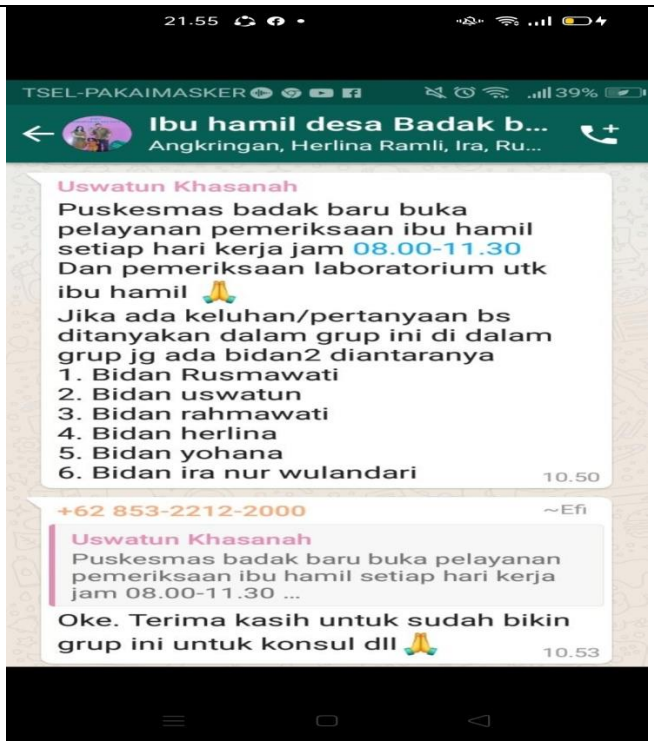

Gambar 9. Pembuatan Grup WA ibu hamil.

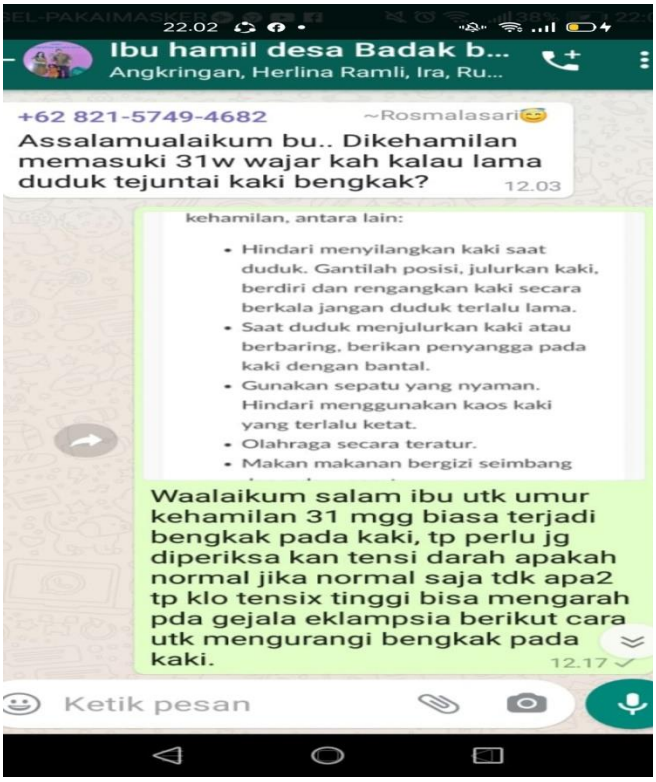

Gambar 10. Hasil diskusi di Grup WA Ibu hamil.

Tahapan kegiatan 2

1.Mengkordinasikan dengan bidan kordinator tentang pembuatan grup WA ibu hamil
Pada hari Sabtu (15/08/2020) penulis mulai mengumpulkan kontak ibu hamil sembari berkordinasi dengan bikor mengenai pembuatan grup ibu hamil (**etika publik)**
2.Membuat grup WA ibu hamil
Setelah berkordinasi dengan bikor dan mendata kontak ibu hamil kemudian pada hari Rabu (18/08/2020) dibuatlah grup WA ibu hamil Desa Badak Baru agar nantinya ibu hamil bisa mendapatkan informasi,edukasi tentang seputar kehamilan dan pemeriksaan (**akuntabilitas).**
3.Melakukan tanya jawab serta pemberian informasi bersama rekan sejawat dan ibu hamil
Setelah pembuatan grup WA ibu hamil,mulailah muncul pertanyaan dari ibu hamil yang kemudian dijawab oleh beberapa bidan.(**Komitmen Mutu),** ada juga ibu nifas yang bertanya tentang masalah KB dan Vaksin kemudian dijawab oleh bidan sesuai kompetensi bidang (**pelayan publik**).
4.(hasil dari kegiatan) Hasil *sharing knowledge* bersama rekan sejawat dan ibu hamil
Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan wadah tanya jawab pemberian informasi melalui media sosial yaitu *Whats.App* **(pelayan publik)**.bekerjasama dengan rekan kerja dan dokter dalam penyampaian informasi **(nasionalisme**) dibuktikan dengan adanya *screenshot* percakapan.(**akuntabilitas).**

Pelaksanaan kegiatan 3

Kegiatan	Melakukan Home visite sesuai protocol covid -19
Tanggal	24 Agustus 2020 – 17 September 2020
Lampiran kegiatan	1.Hasil kegiatan *Home Visite* (dapat dilihat Lampiran Kegiatan 3) 2.Dokumentasi tahapan kegiatan: Gambar 11. Membuat jadwal kunjungan bersama dengan rekan kerja dan mengumpulkan data – data ibu hamil yang akan dilakukan home visite.

Gambar 12. Kegiatan Home visite

<u>Tahapan kegiatan 3</u>

1.Mengkordinasikan dengan bidan kordinator tentang pelaksanaan *home visite*
Pada hari Sabtu (15/09/2020) penulis mulai mengumpulkan kontak ibu hamil sembari berkordinasi dengan bikor mengenai kunjungan rumah ibu hamil (**etika publik)**
2.Membuat jadwal kunjungan
Setelah berkordinasi dengan bikor dan mendata kontak ibu hamil kemudian pada hari Selasa (17/09/2020) dibuatlah jadwal kunjungan ibu hamil Desa Badak Baru agar nantinya ibu hamil bisa mendapatkan pemeriksaan,edukasi tentang seputar kehamilan (**pelayanan publik).**
3.(hasil dari kegiatan)
Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kunjungan rumah ibu hamil guna peningkatan pelayanan selama masa pandemi covid-19 **(nasionalisme**),dan kegiatan kunjungan rumah ini tidak dipungut biaya apapun (**anti korupsi)**

Pelaksanaan kegiatan 4

Kegiatan	Melakukan Supervisi kepusban/Poskesdes bersama bikor dalam rangka pemantauan dan pelaporan petugas
Tanggal	21 September 20202 - 22 September 2020
Lampiran kegiatan	1.Notulensi hasil supervisi (dapat dilihat diLampiran Kegiatan 4) 2.Cheklist hasil daftar tilik (dapat dilihat di Lampiran Kegiatan 4) 3.Dokumentasi Gambar

DAFTAR TILIK KELENGKAPAN ADMINISTRASI DAN PELAPORAN DI PUSTU

NAMA PUSTU :

TANGGAL SUPERVISI :

No	Jenis Pelayanan	Kelengkapan dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Upaya Promosi Kesehatan	1) Formulir Laporan bulanan & Tribulanan Promosi Kesehatan 2) Formulir Laporan Tahunan Promosi Kesehatan & Pemberdaaan Masyarakat		
2	Upaya Kesehatan Lingkungan	1) Kuesioner inspeksi rumah dan sarana kesehatan lingkungan memuat tentang : 1) Komponen rumah ; 2) Sarana sanitasi ; 3) Perilaku penghuni ; 2) Kuesioner inspeksi sanitasi puskesmas pembantu tentang : a) Bangunan luar gedung b) Bangunan dalam gedung c) Sarana fasilitas sanitasi d) Manajemen dalam ketertiban e) Ruang tambahan		
3	Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta KB			
	a. Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu	Pencatatan : 1) Kartu ibu 2) Formulir partograf 3) Buku KIA 4) Kartu Skor Podji Rochjati (KSPR) 5) Register Kohort ibu 6) Form pelacakan kematian maternal (OVM) 7) Register pelayanan korban tindak kekerasan terhadap perempuan, anak dan KDRT 8) Formulir asuhan kebidanan Pelaporan : 1) PWS-KIA (Ibu) 2) LB3 KIA (Lap. Bulanan KIA) 3) Laporan sarana prasarana B1,B2,B3 4) Laporan kematian Ibu 5) Laporan penggunaan buku KIA 6) Laporan Pelaksanaan kelas ibu		

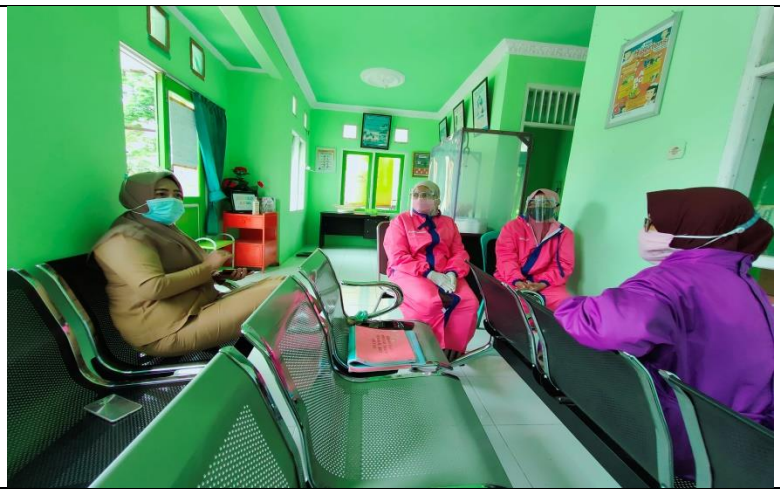

Tahapan kegiatan 4

1.Mengkordinasikan dengan bidan kordinator tentang pelaksanaan Supervisi
Pada hari Senin (21/09/2020) penulis berkordinasi dengan bidan kordinator umutk jadwal pelaksanaan supervisi serta apa saja yang akan di perlukan selama pelaksanaan supervisi (**etika publik)**
2.Membuat jadwal kunjungan
Setelah berkordinasi dengan bikor pada hari Selasa (22/09/2020) kami melakukan kunjungan keposkesdes Batu - batu (**akuntabilitas).**
3.Melakukan tanya jawab atau pengecekkan terhadap pelaporan dari petugas poskesdes
Menanyakan kepada petugas poskesdes kelengkapan alat dan kelengkapan laporan program (**komitmen mutu)**
Kemudian memberikan saran dan bimbingan,kunjungan juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan jejaring puskesmas,supervisi dilakukan dengan santai sehingga tidak ada kesan menggurui atau menghakimi**(nasionalisme**)
4.(hasil dari kegiatan) Hasil supervisi
Output dari kegiatan ini adalah perbaikan sistem pelaporan serta kelengkapan arsip laporan ditingkat poskesdes yang ditunjukkan dengan tercatatnya pelaporan dikohort yang baru

5.2 Analisis Dampak

Dengan diterapkan nya nilai –nilai dasar ASN pada setiap kegiatan aktualisasi tentunya memberikan dampak dalam setiap tahapan proses dan hasil kegiatan. Berbagai tahapan dan rangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari pengumpulan data ibu hamil sampai dengan pembuatan grup *Whatsup APP* ibu hamil. Lalu melakukan kegiatan *Home Visite* (kunjungan rumah ibu hamil), juga melakukan rapat kordinasi bidan untuk penyampain hasil evaluasi pencapaian pelayanan selama masa pandemi. Serta melakukan supervisi keposkesdes bersama bidan kordinator guna pemantauan pelaporan.

Tentunya kegiatan – kegiatan ini banyak memberikan efek terhadap peningkatan mutu pelayanan, sehingga ibu – ibu hamil yang ada diwilayah kerja puskesmas badak baru lebih

antusias lagi memeriksakan kehamilan.dan tentunya akan lebih mudah untuk petugas untuk mendeteksi faktor resiko dan risiko tinggi pada ibu hamil.

Apabila inovasi kegiatan seperti ini tidak dilakukan akan memberikan dampak berkurangnya

Cakupan pelayanan terhadap ibu hamil dimasa pandemi,oleh karna itu dengan adanya kegiatan aktualisasi ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terutama ibu hamil untuk rajin berinteraksi dengan petugas puskesmas.

BAB VI
KENDALA DAN SOLUSI

6.1 Kendala

Adapun kendala yang dihadapi pada saat pengerjaan aktualisasi dan pelaksanaan aktualisasi antara lain :

1. Penulis yang menjadi kontak erat sehingga harus melakukan isolasi mandiri,mengurangi waktu kegiatan aktualisasi kelapangan.
2. Adanya ibu hamil yang berpindah – pindah tempat tinggal,kontak yang tidak bisa dihubungi.

6.2 Solusi

1. Penulis memaksimalkan waktu yang ada dengan bantuan rekan kerja.
2. Penulis bekerjsama dengan kader dan rekan kerja untuk mendapatkan alamat maupun kontak dari ibu hamil.

BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Kesimpulan setelah melaksanakan seluruh kegiatan aktualisasi yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 15 agustus 2020 sampai dengan 26 desember 2020 yang terdiri dari 4 (Empat) kegiatan dan beberapa tahapan kegiatan yaitu :

1. Aktualisasi nilai - nilai dasar ASN (Akuntabilitas,Nasionalisme,Etika Publik,Komitemen Mutu, dan Anti Korupsi) serta nila - nilai kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN,*Whole of Goverment*,Pelayan Publik) dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dimasa pandemi.

7.2 SARAN

1. Tetap melaksanakan kegiatan aktualisasi ini sebagai bentuk peningkatan pelayanan.
2. Penerapan nilai – nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan anti Korupsi akan tetap berkelanjutan diterapkan dipekerjaan sehari – hari.

Daftar Pustaka

dr.Nida Rohmawati MPH Pedoman pelayanan ibu hamil dimasa adaptasi era new normal Kementrian Kesehatan 2020 (revisi dua),Jakarta

Fatimah E & Irawati 2017, "Manajemen ASN" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia,Jakarta

Komisi pemberatasan korupsi.2006**.** Memahami untuk membasmi : Buku Panduan Untuk memahami Tindak Pidana Korupsi. Komisi Pemberatasan Korupsi,Jakarta

Kumorotomo,W Widyapraja N R D.& A Imbaruddin 2015, ETIKA PUBLIK*" Modul* Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan II I.Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia,Jakarta

Kumusari B,Dwiputrianti, S, & E L. Allo 2015." AKUNTABILITAS" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia,Jakarta

Latief, Y, Suryanto A.&A.A Muslim 2015 "NASIONALISME"Modul Pendidikan dan Pelatihan

Lembaga Administrasi Negara 2015, "KOMITMEN MUTU" Modul Pendidikan dan pelatihan Prajabatan Golongn III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indinesia,Jakarta

Profil Puskesmas Badak Baru tahun 2019

LAMPIRAN

KARTU KONSULTASI COACH

Nama : Yohana AM,d.Keb

NDH : 40

Jabatan : Bidan Terampil

Coach ;Lina Maulana, S.Sos., MPP.

No	Hari/Tanggal	Uraian	Keterangan	Paraf
1	Rabu, 5 Agustus 2020	Perkenalan diri dan konsultasi isu yang dipilih	Via Zoom	
2	Sabtu, 8 Agustus 2020	Konsultasi draft Rancangan Aktualisasi	Via Whatsapp	
3	Senin, 10 Agustus 2020	Konsultasi draft Rancangan Aktualisasi	Via Whatsapp	
4	Selasa, 11 Agustus 2020	Konsultasi draft Rancangan Aktualisasi dan Powerpoint	Via Whatsapp	

KARTU KONSULTASI MENTOR

Nama : Yohana AM,d.Keb

NDH : 40

Jabatan : Bidan Terampil

Mentor : dr.Hj.W.Nuraida,MARS

No	Hari/Tanggal	Uraian	Keterangan	Paraf
1	Rabu, 05 Agustus 2020	Konsul persetujuan mentor	Via Whatsapp	
2	Rabu, 06 Agustus 2020	Konsultasi Isu-isu terpilih	Via Whatsapp	
3	Rabu, 12 Agustus 2020	Konsultasi draft Rancangan Aktualisasi	Via Tatap Muka	

Lampiran kegiatan 1

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
UPTD PUSKESMAS BADAK BARU
JLN. Insan Raya No 27 Telp. 0541-7775686 Kode Pos 75382

No :
Perihal : Evaluasi Capaian Kesehatan Ibu

Kepada Yth :
Kepala klinik BOHC
Di,-
Desa Badak Baru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Rapat koordinasi bidan terhadap evaluasi capaian kegiatan kesehatan ibu sampai bulan Agustus tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Badak baru, kami mengharapkan bpk/ibu kepala klinik BOHC dapat mengirimkan 1 orang petugas bidan untuk menghadiri kegiatan ini. Acara Insya Allah akan kami selenggarakan pada :

Hari : Senin
Tgl : 30 Agustus 2020
Waktu : Pukul 11.00 Wita s/d Selesai
Tempat : Aula Pertemuan puskesmas Badak baru

Demikian undangan ini kami buat, mengingat pentingnya kegiatan ini kami harap semoga saudari dapat hadir dan mengikuti acara tersebut sampai selesai.

Atas segala perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat kami,

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas Badak Baru

dr. Hj W Nuraida,MARS
NIP. 19691106 200112 2 003

Penyelenggara
Bidan Koordinator KIA

Uswatun khasanah, Amd.Keb
NIP. 19820906 200502 2 002

Lembar Tanda Tangan Rapat Bidan
Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
Badak baru, 31 Agsutus 2020

No	Instansi	Nama	Tanda Tangan	
1	Puskesmas Badak baru	Dr.Hj W Nuraida	1	
2	Puskesmas Badak baru	Rusmawati Tambaru,Amd.Keb		2
3	Puskesmas Badak baru	Uswatun khasanah,Amd.Keb	3	
4	Puskesmas Badak baru	Uliyah,Amd.Keb		4
5	Puskesmas Badak baru	Dwi Inggar F,Sst	5	
6	Pusban Tanah Datar	Suprihatin,Sst		6
7	Pusban Tanah Datar	Vitriyani,Amd.Keb	7	
8	Puskesmas Badak baru	Irma,Amd.Keb		8
9	Puskesmas Badak baru	Yohana,Amd.Keb	9	
10	Puskesmas Badak baru	Herlina R,Amd.Keb		10
11	Klinik BOHC	Riska Yunita sari,Amd.Keb	11	
12	Pusban Suka Damai	Sinar yulianti,Amd.Keb		12
13	Pusban Batu batu	Umi kalsum,Amd.Keb	13	
14	Puskesmas Badak baru	Ira Nur wulandari,Amd.Keb		14
15	Pusban Tanah datar	Agustina,Amd.Keb	15	

Notulen Rapat koordinasi Bidan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2020

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Agustus 2020

Pukul : 11.00 – 14.30

Tempat : Ruang Pertemuan Puskesmas Badak baru

Acara :

1. Pembukaan
2. Evaluasi kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak
3. Penutup

Jalannya Rakor

1. Rapat dimulai pukul 11.20 wita dikarenakan keterlambatan dalam kehadiran dan dilanjutkan dengan doa. Rapat kali ini dibuka oleh kepala Puskesmas Badak Baru dr. Hj W Nuraida, MARS yang mengatakan bahwa kegiatan kita telah tertunda selama 3 bulan karena adanya pandemic covid 19 dan karena telah new normal maka kita dapat laksanakan dengan menjalankan protocol covid 19 yaitu selalu jaga jarak, gunakan masker, dan rajin cuci tangan. Dan capaian SPM KIA agar dapat di sampaikan dan juga standar lainnya dalam kesehatan keluarga, juga tambahan kegiatan dari program SDIDTK dan gizi agar tidak banyak muncul pertanyaan dari data. Dan diharapkan ada rencana aksi dari kegiatan yang sudah berjalan agar dapat terselesaikan. Puskesmas Badak baru akan melaksanakan kegiatan rapat koordinasi monitoring dan evaluasi sebagai sarana untuk menganalisa cakupan pelayanan dan mengatasi masalah yang ditemui dalam upaya meningkatkan cakupan. Terutama 4 indikator SPM yang termuat dalam kegiatan kesehatan keluarga (KIA)

   Penyampaian capaian kegiatan kesehatan ibu dan anak tahun 2020 dari bulan januari sampai agutus 2020 dimana capaian untuk bulan maret sampai dengan juni mengalami penurunan tidak ada yang mencapai target. Kemudian setelah diadakan beberapa kegiatan inovasi seperti, membuat grup ibu hamil secara daring,kunjugan rumah serta supervisi kepusban/Poskedes terjadi peningkatan pencapaian selama bulan agustus sebanyak 24.91 % Dari 42,24% dibulan Juni menjadi 67,15% dibulan Agustus.

LAPORAN PWS - KIA TAHUN 2020

PUSKESMAS : Badak Baru

BULAN : Juni

NO	DESA / PUSTU / POLINDES	SASARAN			AKSES PEMERIKSAAN KEHAMILAN														
					K1 MURNI (0-12 Mgg)					K1 AKSES					K4				
		BUMIL	BULIN	BAYI	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BADAK BARU	155	148	141	11	16	90	58.06		2	6	16	10.32		6	21	65	41.94	
2	BATU-BATU	31	30	28	2	2	11	35.48		-	-	3	9.68		1	-	8	25.81	
3	TANAH DATAR	41	39	37	2	6	18	43.90		-	-	3	7.32		2	3	17	41.46	
4	BADAK MEKAR	16	16	15	-	2	6	37.50		-	1	1	6.25		-	-	11	68.75	
5	SUKA DAMAI	25	24	23	4	-	14	56.00		-	-	1	4.00		3	3	15	60.00	
6	SUNGAI BAWANG	9	9	9	-	-	2	22.22		-	-	-	-		-	-	1	11.11	
	JUMLAH	277	266	253	19	26	141	50.90		2	7	24	8.66		12	27	117	42.24	

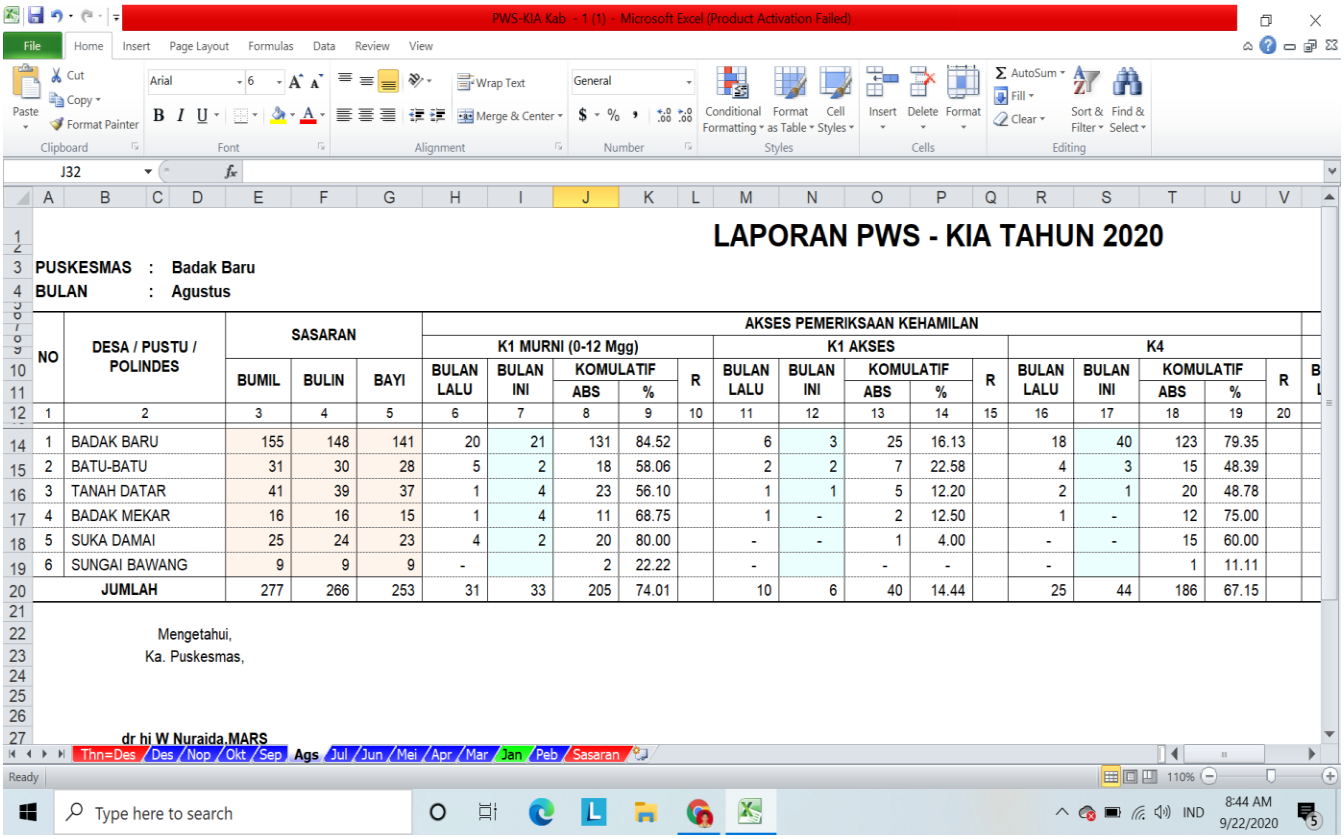

LAPORAN PWS - KIA TAHUN 2020

PUSKESMAS : Badak Baru

BULAN : Agustus

NO	DESA / PUSTU / POLINDES	SASARAN			AKSES PEMERIKSAAN KEHAMILAN														
					K1 MURNI (0-12 Mgg)					K1 AKSES					K4				
		BUMIL	BULIN	BAYI	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R	BULAN LALU	BULAN INI	KOMULATIF ABS	KOMULATIF %	R
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BADAK BARU	155	148	141	20	21	131	84.52		6	3	25	16.13		18	40	123	79.35	
2	BATU-BATU	31	30	28	5	2	18	58.06		2	2	7	22.58		4	3	15	48.39	
3	TANAH DATAR	41	39	37	1	4	23	56.10		1	1	5	12.20		2	1	20	48.78	
4	BADAK MEKAR	16	16	15	1	4	11	68.75		1	-	2	12.50		1	-	12	75.00	
5	SUKA DAMAI	25	24	23	4	2	20	80.00		-	-	1	4.00		-	-	15	60.00	
6	SUNGAI BAWANG	9	9	9	-		2	22.22		-		-	-		-		1	11.11	
	JUMLAH	277	266	253	31	33	205	74.01		10	6	40	14.44		25	44	186	67.15	

Mengetahui,
Ka. Puskesmas,

dr hj W Nuraida.MARS

2. Diharapkan kegiatan inovasi ini untuk terus berjalan mengingat kondisi saat ini dimana kita masih berada dizona merah tetap bekerja dibawah protokol kesehatan.
3. Penutup

   Rapat ditutup dengan doa pada pukul 14.30 wita.

Badak Baru, 31 Agustus 2020

Kepala Puskesmas Badak Baru	Notulen
dr. Hj W Nuraida, MARS	Yohana,Amd.Keb
NIP 19691106 200112 2 003	NIP 19801709 2005 2 003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PEDOMAN BAGI IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, DAN BAYI BARU LAHIR

DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

dr. Nida Rohmawati, MPH

Kasubdit Kesehatan Maternal dan Neonatal

22 Agustus 2020

OUTLINE PEDOMAN

1. Pendahuluan	
2. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir di FKTP	a. Prinsip Umum Pencegahan
	b. Upaya Pencegahan Umum yang Dapat Dilakukan oleh Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas
	c. Pelayanan Bagi Ibu Hamil
	d. Pelayanan Bagi Ibu Bersalin
	e. Pelayanan Nifas dan Bayi Baru Lahir
3. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru	a. Kesiapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	b. Rekomendasi Utama untuk Tenaga Kesehatan yang Menangani Pasien COVID-19 Khususnya Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir

Lahir di FKRTL	
	d. Pertolongan Bagi Ibu Bersalin
	e. Pelayanan Bayi Baru Lahir
4. Penutup	

PRINSIP UMUM PENCEGAHAN COVID-19

pada IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, dan BAYI BARU LAHIR

- Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir 40-60 detik atau *hand sanitizer* 20-30 detik.
- Jaga jarak.
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
- Hindari kontak dengan orang yang sakit dan hewan pembawa COVID-19, hindari bepergian ke daerah terjangkit COVID-19.
- Saat sakit : gunakan masker, tinggal di rumah, segera ke fasyankes (bila ada gejala COVID-19 hubungi hotline COVID-19 : 119 ext 9)
- Mempraktikkan etika batuk-bersin : tutup mulut dan hidung saat batuk/bersin dengan *tissue*.
- Bersihkan dan desinfeksi secara rutin permukaan / benda yang sering disentuh.Jaga
- kesehatan diri dan rajin mencari info yang benar.

PENGGUNAAN MASKER

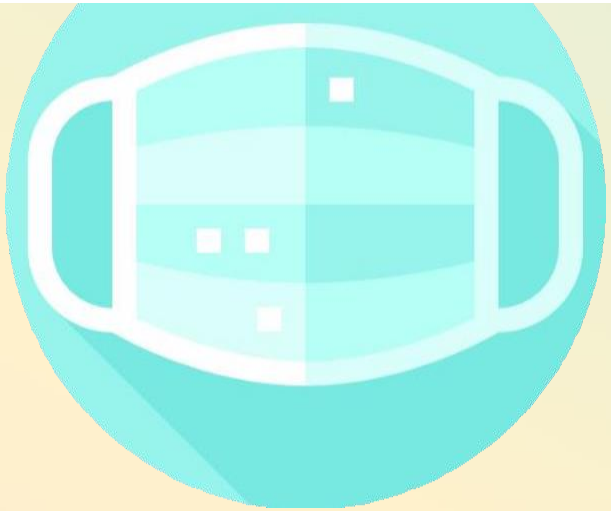

- Menutupi mulut dan hidung, celah dengan wajah minimal
- Hindari menyentuh masker saat digunakan
- Lepas masker dari belakang dan bagian dalam
- Gunakan masker baru yang bersih dan kering
- Jangan pakai ulang masker yang telah terpakai
- Buang segera masker sekali pakai

- **Masker medis** digunakan untuk ibu yang sakit dan ibu saat persalinan.
- **Masker kain** digunakan bagi ibu yang sehat dan keluarganya

Penggunaan masker adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi COVID-19.

PENGGUNAAN MASKER HARUS DIKOMBINASIKAN DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN USAHA-USAHA PENCEGAHAN LAINNYA

(rajin cuci tangan, jaga jarak, dll).

Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektivitasannya dan membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan.

PELAYANAN BAGI IBU HAMIL DI FKTP

Berdasarkan Zona Wilayah

Program	Zona HIJAU	Zona KUNING,ORANGE,MERAH
Kelas Ibu	Dapat melalui metode tatap muka (maks. 10 peserta) dengan mengikuti protokol kesehatan secara ketat.	Kelas ibu ditunda pelaksanaannya atau dilaksanakan secara online.
P4K	Pengisian stiker P4K dilakukan oleh tenaga kesehatan pada saat ANC.	Pengisian stiker P4K dilakukan oleh ibu hamil/keluarga dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi.
AMP	Otopsi verbal dengan mendatangi keluarga, pengkajian melalui metode tatap muka (dengan mengikuti protokol kesehatan) atau secara online.	Otopsi verbal dengan mendatangi keluarga atau melalui telepon, pengkajian secara online.

BAGI IBU HAMIL

ANC melalui **janji temu / teleregistrasi** dengan skrining anamnesa (secara online/telpon) untuk mencari faktor resiko / gejala COVID-19

ANC pada kehamilan normal minimal 6x : 2x di trimester 1,

1x di trimester 2, 3x di trimester 3
(penjelasan di slide berikutnya)

ANC oleh dokter minimal 2x untuk Skrining Faktor Risiko termasuk pemeriksaan USG **pada ANC 1 di TM 1 dan ANC 5**

di TM 3

Pemeriksaan **USG pada kontak erat/suspek/ probable/terkonfirmasi COVID-19 ditunda** sampai episode isolasinya berakhir

Pelajari Buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari, **segera ke fasyankes jika ada risiko / TANDA BAHAYA**

Tetap minum TTD.

Pada **ibu hamil suspek/*probable*/terkonfirmasi COVID-19** : TTD sesuai pertimbangan dokter yang merawat

Pastikan gerak janin diawali usia kehamilan 20 minggu. Pada usia 28 minggu, minimal 10 gerakan dalam 2 jam.

Ibu hamil senantiasa jaga kesehatan : konsumsi makanan bergizi seimbang, jaga kebersihan diri, tetap aktivitas fisik

Konseling perjalanan untuk ibu hamil sesuai anjuran pemerintah, mencari riwayat perjalanan 14 hari terakhir

PELAYANAN ANC DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Pelayanan ANC	Penjelasan
ANC 1 di TM 1 : Untuk skrining faktor risiko oleh dokter dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19	Tatap muka didahului dengan Teleregistrasi /Janji temu dengan skrining anamnesa melalui telepon/online untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19 : • Jika ADA gejala COVID-19 : - Rujuk ke RS untuk swab/ jika sulit mengakses RS rujukan maka dilakukan Rapid Test - Pemeriksaan skrining faktor risiko kehamilan dilakukan di RS rujukan • Jika TIDAK ADA gejala COVID-19 : - lakukan skrining oleh Dokter di FKTP termasuk pemeriksaan USG Jika ibu datang ANC 1 ke bidan, lakukan ANC seperti biasa lalu rujuk ke dokter untuk skrining.
ANC 2 di TM 1 dan **ANC 3, di TM 2 dan** **ANC 4 di TM 3 :** tindak lanjut sesuai hasil skrining / pemeriksaan sebelumnya	• Tatap muka didahului dengan Teleregistrasi /Janji temu dengan skrining anamnesa melalui telepon/online untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19 . • Jika ADA faktor risiko COVID-19 saat janji temu : - Ibu hamil datang ke Puskesmas untuk skrining COVID-19 lebih lanjut. • Tempat ANC sesuai hasil skrining COVID-19 di Puskesmas.

PELAYANAN ANC DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Pelayanan ANC	Penjelasan
ANC 5 di TM 3 : Untuk skrining faktor risiko persalinan oleh dokter dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 untuk menetapkan 1. faktor risiko persalinan 2. menentukan tempat persalinan dan 3. menentukan diperlukan rujukan terencana atau tidak	Tatap muka didahului dengan Teleregistrasi /Janji temu dengan skrining anamnesa melalui telepon/online untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19 : • Jika ADA gejala COVID-19 : - Rujuk ke RS untuk Swab/ jika sulit mengakses RS Rujukan dilakukan Rapid Test **Rujukan terencana** diperuntukkan bagi : • Ibu dengan faktor risiko persalinan : lakukan Swab PCR pada H-7 sebelum tanggal rujukan terencana • Ibu dengan faktor risiko COVID-19 : skrining faktor risiko persalinan dilakukan di RS rujukan Jika TIDAK ADA faktor risiko yang butuh rujukan terencana: ANC selanjutnya di FKTP
ANC 6 di TM 3 : tindak lanjut sesuai hasil skrining / pemeriksaan sebelumnya	• Tatap muka didahului dengan Teleregistrasi /Janji temu dengan skrining anamnesa melalui telepon/online untuk mencari faktor risiko dan gejala COVID-19 . • Jika ADA faktor risiko COVID-19 saat janji temu : - Ibu hamil datang ke Puskesmas untuk skrining COVID-19 lebih lanjut. • Tempat ANC sesuai hasil skrining COVID-19 di Puskesmas.

PELAYANAN BAGI IBU HAMIL DI RS

- Penapisan ibu hamil berbasis MEOWS (*Modified Early Obstetric Warning Score).*
- Ibu suspek/kontak erat **tanpa gejala/gejala ringan** melakukan isolasi mandiri di rumah/tempat khusus.
- Ibu suspek **gejala sedang/berat** harus segera dirawat di RS.
- ***Ibu yang diduga/diketahui COVID-19 dirawat di ruang konfirmasi khusus di RS.***
- Pengobatan di luar penelitian mempertimbangkan analisis *risk benefit,* saat ini tidak ada antivirus yang disetujui FDA.

ALUR PELAYANAN ANC DI ERA AKB

Janji Temu / Teleregistrasi untuk Layanan ANC

Skrining gejala

/ riwayat kontak melalui telepon/online

Negatif

Kunjungan sesuai jadwal, ibu hamil menggunakan masker

Skrining di pintu masuk Fasyankes : cek suhu tubuh, anamnesis keluhan

Negatif

Tindakan pencegahan rutin : cuci tangan, jaga jarak, APD sesuai standar

Skrining Positif

Identifikasi pasien positif skrining : gejala klinis, riwayat kontak/ perjalanan, PCR/rapid test, darah lengkap

Skrining Positif

Rujuk ke RS untuk tatalaksana lebih lanjut

Mengarah Suspek /

COVID-19 positif

Skrining

Negatif

Pelayanan ANC sesuai Pedoman ANC Terpadu

Lampiran kegiatan 2

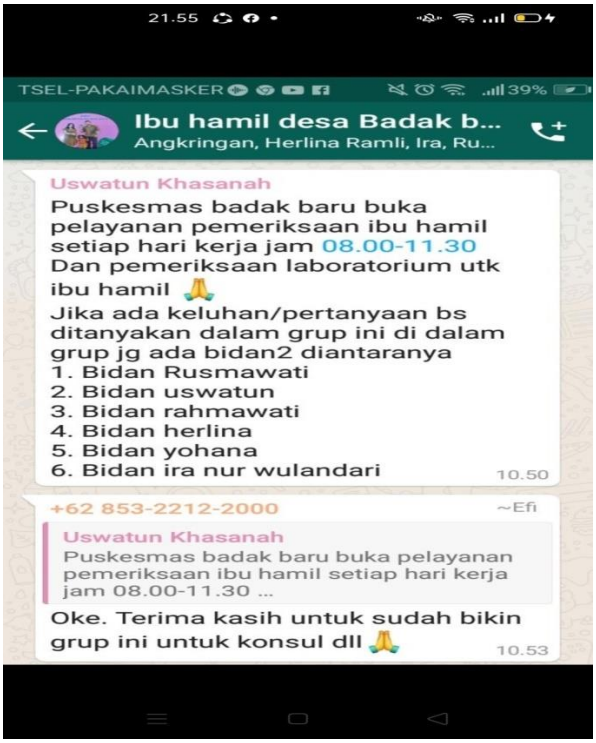

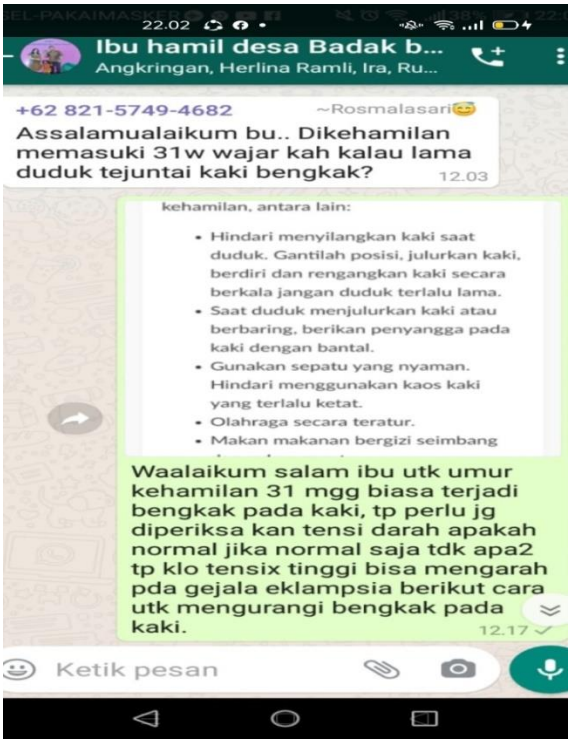

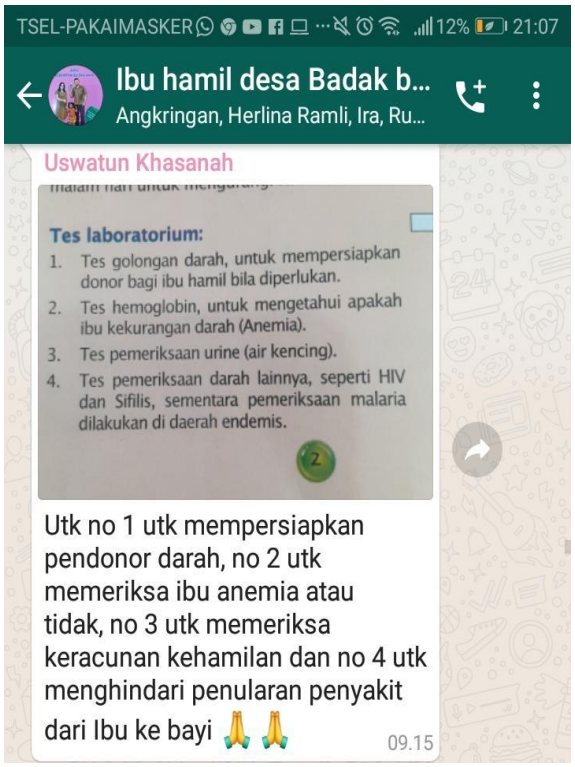

Lampiran kegiatan 3

Laporan Home vistie

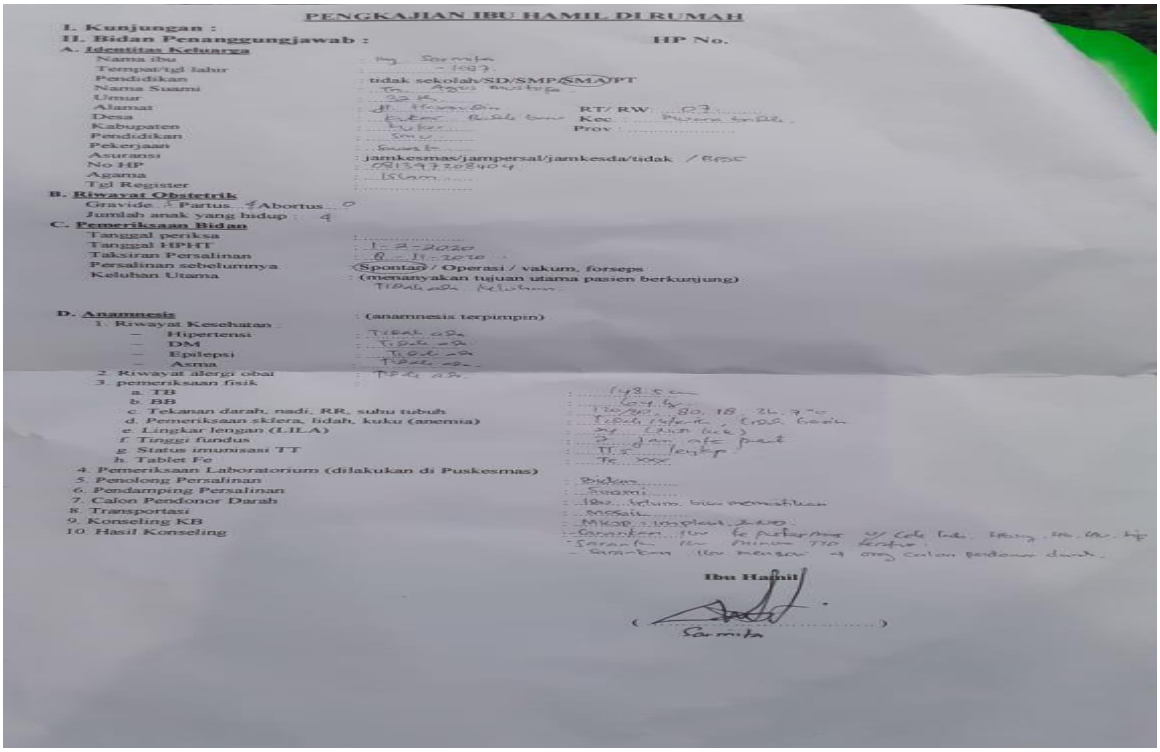

PENGKAJIAN IBU HAMIL DI RUMAH

I. Kunjungan :
II. Bidan Penanggungjawab : HP No.
A. Identitas Keluarga
Nama ibu : Ny. Sarmila
Tempat/tgl lahir : - 1997
Pendidikan : tidak sekolah/SD/SMP/SMA/PT
Nama Suami : Tn. Agus Nurtiya
Umur : 23 th
Alamat : Jl. Hasanudin RT/ RW : 03
Desa : Bukit Baru Kec : Ingam Kerkik
Kabupaten : Kuker Prov :
Pendidikan : SMU
Pekerjaan : Swasta
Asuransi : jamkesmas/jampersal/jamkesda/tidak /BPJS
No HP : 085347208404
Agama : Islam
Tgl Register :
B. Riwayat Obstetrik
Gravida : 5 Partus : 4 Abortus : 0
Jumlah anak yang hidup : 4
C. Pemeriksaan Bidan
Tanggal periksa : 1-8-2020
Tanggal HPHT : 8-11-2020
Taksiran Persalinan : 8-8-2021
Persalinan sebelumnya : Spontan / Operasi / vakum, forseps
Keluhan Utama : (menanyakan tujuan utama pasien berkunjung)
Tidak ada. Kontrol
D. Anamnesis : (anamnesis terpimpin)
1. Riwayat Kesehatan :
– Hipertensi : Tidak ada
– DM : Tidak ada
– Epilepsi : Tidak ada
– Asma : Tidak ada
2. Riwayat alergi obat : Tidak ada
3. pemeriksaan fisik
a. TB : 148 cm
b. BB : 64 kg
c. Tekanan darah, nadi, RR, suhu tubuh : 110/80, 18, 36,7°C
d. Pemeriksaan sklera, lidah, kuku (anemia) : Tidak pucat, tidak ada
e. Lingkar lengan (LILA) : 24 cm (cukup)
f. Tinggi fundus : 2 jari atas pusat
g. Status imunisasi TT : TT 5 lengkap
h. Tablet Fe : Fe 30x
4. Pemeriksaan Laboratorium (dilakukan di Puskesmas) : Belum
5. Penolong Persalinan : Suami
6. Pendamping Persalinan : Ibu kandung, bisa menyusui
7. Calon Pendonor Darah : tidak
8. Transportasi : MKDP, Implisit, Jaskes
9. Konseling KB : Sarankan ibu ke puskesmas untuk cek lab. Hemoglobin, HIV, Hb, hep
10. Hasil Konseling : - Sarankan ibu minum TTD berkala
- Sarankan ibu mengajak 4 org calon pendonor darah.

Ibu Hamil
(Sarmila)

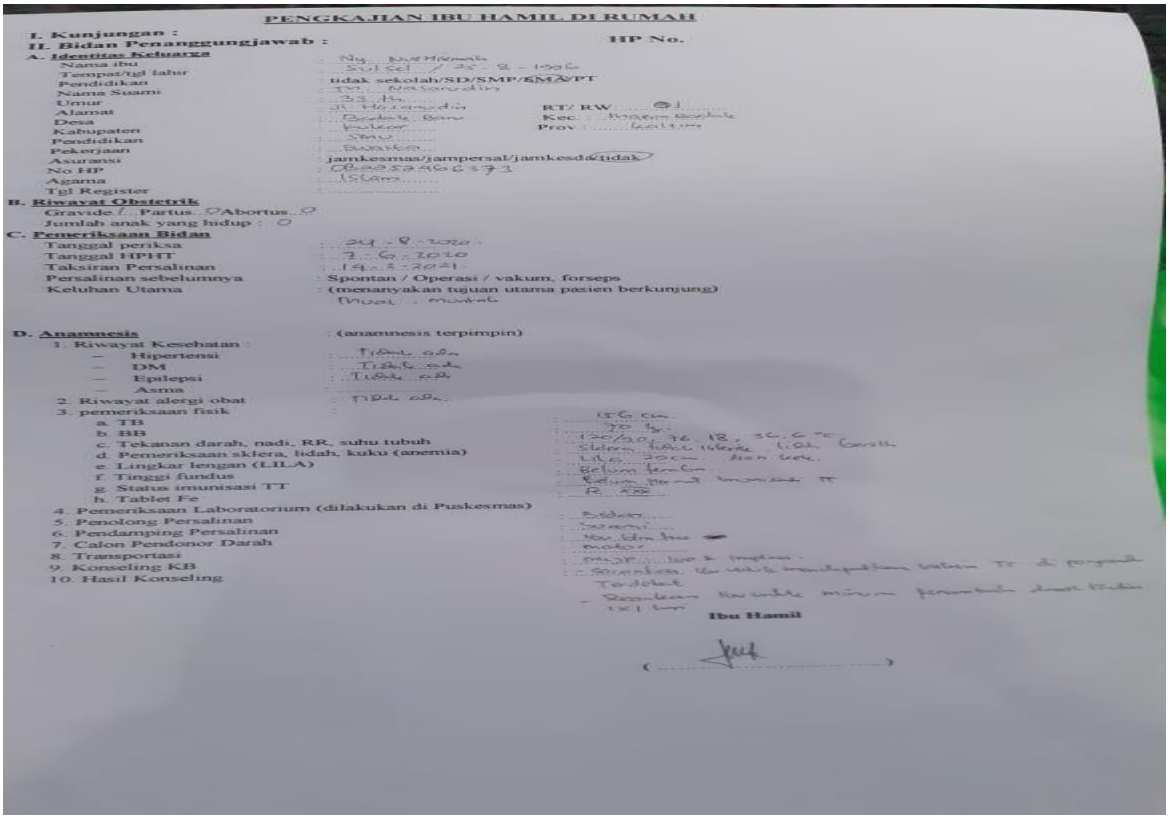

PENGKAJIAN IBU HAMIL DI RUMAH

I. Kunjungan :
II. Bidan Penanggungjawab : HP No.
A. Identitas Keluarga
Nama ibu : Ny. Ruhmawah
Tempat/tgl lahir : Sukel / 24-8-1996
Pendidikan : tidak sekolah/SD/SMP/SMA/PT
Nama Suami : Tn. Nasruddin
Umur : 33 th
Alamat : Jl. Hasanudin RT/ RW : 01
Desa : Bukit Baru Kec : Ingam Kerkik
Kabupaten : Kuker Prov : Kalteng
Pendidikan : SMU
Pekerjaan : Swasta
Asuransi : jamkesmas/jampersal/jamkesda/tidak
No HP : 085252462373
Agama : Islam
Tgl Register :
B. Riwayat Obstetrik
Gravida : Partus : 0 Abortus : 0
Jumlah anak yang hidup : 0
C. Pemeriksaan Bidan
Tanggal periksa : 24-8-2020
Tanggal HPHT : 7-6-2020
Taksiran Persalinan : 14-3-2021
Persalinan sebelumnya : Spontan / Operasi / vakum, forseps
Keluhan Utama : (menanyakan tujuan utama pasien berkunjung)
Mual, Muntah
D. Anamnesis : (anamnesis terpimpin)
1. Riwayat Kesehatan :
– Hipertensi : Tidak ada
– DM : Tidak ada
– Epilepsi : Tidak ada
– Asma :
2. Riwayat alergi obat : Tidak ada
3. pemeriksaan fisik
a. TB : 156 cm
b. BB : 70 kg
c. Tekanan darah, nadi, RR, suhu tubuh : 120/80, 76, 18, 36,6°C
d. Pemeriksaan sklera, lidah, kuku (anemia) : Sklera tidak ikterik, lidah basah, kuku pucat
e. Lingkar lengan (LILA) : LILA 20 cm, kan pucat
f. Tinggi fundus : Belum terasa
g. Status imunisasi TT : Belum pernah imunisasi TT
h. Tablet Fe : Fe 42x
4. Pemeriksaan Laboratorium (dilakukan di Puskesmas) : Belum
5. Penolong Persalinan : Suami
6. Pendamping Persalinan : Ibu kandung
7. Calon Pendonor Darah : ada
8. Transportasi : MKDP, Ibu & Implisit
9. Konseling KB : Sarankan ibu untuk mendapatkan imunisasi TT di puskesmas
10. Hasil Konseling : Terdekat
- Sarankan ibu untuk minum penambah darah tiap hari

Ibu Hamil
( )

PENGKAJIAN IBU HAMIL DI RUMAH

I. Kunjungan :

II. Bidan Penanggungjawab : **HP No.**

A. Identitas Keluarga

Nama ibu : Ny. Fani
Tempat/tgl lahir : Makassar, Bantaeng, 5-5-1990
Pendidikan : tidak sekolah/SD/SMP/SMA/PT
Nama Suami : Tn. Hamsyah
Umur : 31 th
Alamat : Jl. Hasanuddin
Desa : Bontoala Baru RT/ RW : 01
Kabupaten : Bantaeng Kec : Pajjaresang
Pendidikan : SMA Prov : Sulsel
Pekerjaan : Wiraswasta
Asuransi : jamkesmas/jampersal/jamkesda/tidak / BPJS
No HP : 081346827728
Agama : Islam
Tgl Register : 24-8-2020

B. Riwayat Obstetrik

Gravida 3 Partus 2 Abortus 0
Jumlah anak yang hidup : 2

C. Pemeriksaan Bidan

Tanggal periksa : 24-8-2020
Tanggal HPHT : 31-1-2020
Taksiran Persalinan : 28-10-2020
Persalinan sebelumnya : Spontan / (Operasi) / vakum, forseps
Keluhan Utama : (menanyakan tujuan utama pasien berkunjung)
Tidak ada keluhan, Sekip kontrol hamil

D. Anamnesis : (anamnesis terpimpin)

1. Riwayat Kesehatan :
   - Hipertensi : Tidak ada
   - DM : Tidak ada
   - Epilepsi : Tidak ada
   - Asma : Tidak ada
2. Riwayat alergi obat : Tidak ada
3. pemeriksaan fisik :
   a. TB : 151 cm
   b. BB : 61 kg
   c. Tekanan darah, nadi, RR, suhu tubuh : 110/80, 80, 18, 36,5°C
   d. Pemeriksaan sklera, bidah, kuku (anemia) : Sklera tidak ikterik, tidak kerikil, Non anemia (konjungtiva)
   e. Lingkar lengan (LILA) : 23 cm atas pusat / 24 cm
   f. Tinggi fundus : TFU
   g. Status imunisasi TT : TT 5
   h. Tablet Fe : Fe 100
4. Pemeriksaan Laboratorium (dilakukan di Puskesmas) : dr. Sony, (rencana SC di RS)
5. Penolong Persalinan : Sonny
6. Pendamping Persalinan : Ny. Sitti Nur
7. Calon Pendonor Darah : Negatif
8. Transportasi : Mobil, ojek, lain-lain
9. Konseling KB : - Sarankan ibu untuk menggunakan kalsium di Puskesmas
10. Hasil Konseling : - Sarankan ibu untuk minum Vit. TTD teratur.
   - Sarankan ibu u/ mencatat Cegah calon pendonor darah

Ibu Hamil

(.....)

PENGKAJIAN IBU HAMIL DI RUMAH

I. Kunjungan :

II. Bidan Penanggungjawab : **HP No.**

A. Identitas Keluarga

Nama ibu : Ny. Nurhayati
Tempat/tgl lahir : Sulsel / 24-8-1996
Pendidikan : tidak sekolah/SD/SMP/SMA/PT
Nama Suami : Tn. Ramadhan
Umur : 23 th
Alamat : Jl. Hasanuddin
Desa : Bontoala Baru RT/ RW : 01
Kabupaten : Bantaeng Kec : Pajjaresang
Pendidikan : SMA Prov : Sulsel
Pekerjaan : Swasta
Asuransi : jamkesmas/jampersal/jamkesda/tidak
No HP : 085253466373
Agama : Islam
Tgl Register :

B. Riwayat Obstetrik

Gravida 1 Partus 0 Abortus 0
Jumlah anak yang hidup : 0

C. Pemeriksaan Bidan

Tanggal periksa : 24-8-2020
Tanggal HPHT : 7-6-2020
Taksiran Persalinan : 14-3-2021
Persalinan sebelumnya : Spontan / Operasi / vakum, forseps
Keluhan Utama : (menanyakan tujuan utama pasien berkunjung)
Pusing, mual

D. Anamnesis : (anamnesis terpimpin)

1. Riwayat Kesehatan :
   - Hipertensi : Tidak ada
   - DM : Tidak ada
   - Epilepsi : Tidak ada
   - Asma :
2. Riwayat alergi obat : Tidak ada
3. pemeriksaan fisik :
   a. TB : 156 cm
   b. BB : 70 kg
   c. Tekanan darah, nadi, RR, suhu tubuh : 120/80, 76, 18, 36,6°C
   d. Pemeriksaan sklera, bidah, kuku (anemia) : Sklera tidak ikterik, tidak kerikil
   e. Lingkar lengan (LILA) : 24 cm Non anemia
   f. Tinggi fundus : Belum teraba
   g. Status imunisasi TT : Belum pernah imunisasi TT
   h. Tablet Fe : Fe 100
4. Pemeriksaan Laboratorium (dilakukan di Puskesmas) : Belum
5. Penolong Persalinan : Sonny
6. Pendamping Persalinan : Ny. Sitti Nur
7. Calon Pendonor Darah : Negatif
8. Transportasi : Mobil, ojek, lain-lain
9. Konseling KB : BMHP ... IUD & implan
10. Hasil Konseling : - Sarankan ibu untuk mendapatkan Vaksin TT di puskesmas Tondolok
   - Sarankan ibu untuk minum penambah darah Fe dan kalsium

Ibu Hamil

(.....)

Lampiran kegiatan 4

Notulen hasil supervisi ke Poskesdes Batu –Batu

Hari : Senin

Tanggal : 23 September 2020

Pukul : 10.00 – 11.00

Tempat : Poskesdes Batu – Batu

1. Buku kohort diposkesdes masih mengunakan model lama yang mana penulisan banyak menggunakan buku sehingga banyak sekali miss data menyebabkan pelaporan kurang lengkap
2. Pemanfaatan buku KIA belum dipergunakan sebagaimana mestinya (cara penulisan,penyampaian konseling tidak diberikan tanda,penelusuran persalinan yang lalu tidak dituliskan.
3. Penandaan Faktor resiko dan risiko tinggi dengan stempel sesuai kesepakatan masih terabaikan dan tidak dilakukan secara disiplin.

Mohon kepada rekan – rekan memperhatikan hal yang disampaikan diatas agar bisa diperbaiki dan evaluasi akan dilakukan pada rapat rakor dibulan oktober.

Muara Badak

Bidan kordinator Notulen

(Uswatun Khasanah) (Yohana)

Kohort Lama 2015

Kohort Baru 2019

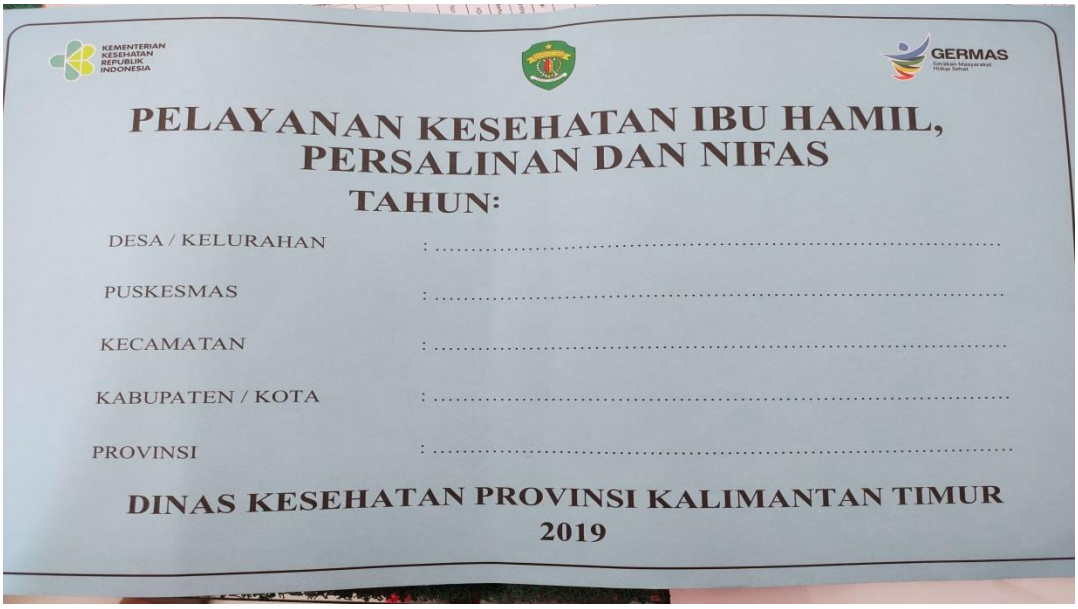

DAFTAR TILIK KELENGKAPAN ADMINISTRASI DAN PELAPORAN DI PUSTU

NAMA PUSTU : Poskesdes Batu-Batu

TANGGAL SUPERVISI : 22 - September 2020

No	Jenis Pelayanan	Kelengkapan dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Upaya Promosi Kesehatan	1) Formulir Laporan bulanan & Tribulanan Promosi Kesehatan 2) Formulir Laporan Tahunan Promosi Kesehatan & Pemberdaaan Masyarakat		✓ ✓
2	Upaya Kesehatan Lingkungan	1) Kuesioner inspeksi rumah dan sarana kesehatan lingkungan memuat tentang : 1) Komponen rumah ; 2) Sarana sanitasi ; 3) Perilaku penghuni ; 2) Kuesioner inspeksi sanitasi puskesmas pembantu tentang : a) Bangunan luar gedung b) Bangunan dalam gedung c) Sarana fasilitas sanitasi d) Manajemen dalam ketertiban e) Ruang tambahan		
3	Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta KB		✓	
	a. Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu	Pencatatan : 1) Kartu ibu 2) Formulir partograf 3) Buku KIA 4) Kartu Skor Podji Rochjati (KSPR) 5) Register Kohort ibu 6) Form pelacakan kematian maternal (OVM) 7) Register pelayanan korban tindak kekerasan terhadap perempuan, anak dan KDRT 8) Formulir asuhan kebidanan Pelaporan : 1) PWS-KIA (Ibu) 2) LB3 KIA (Lap. Bulanan KIA) 3) Laporan sarana prasarana B1,B2,B3 4) Laporan kematian Ibu 5) Laporan penggunaan buku KIA 6) Laporan Pelaksanaan kelas ibu	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

Catatan : formulir atau buku laporan ada tanpa diisi dengan lengkap dan masih menggunakan buku kohort lama. Sehingga pelaporan yang efektif dan efisien

Saran : Gunakan buku kohort yang baru yang lebih lengkap lengkapi pengisian buku KIA. Disiplin dalam mengisi data ibu hamil, bersalin, nifas, bayi/balita